

**PENGEMBANGAN SISTEM KONSULTASI *ONLINE* PADA
KLINIK KECANTIKAN ADHWA *BEAUTY CARE***

PROYEK AKHIR

Laporan akhir ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan
Sarjana Terapan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung



Diusulkan oleh :

Juanita Agirani

NIM

1062016

POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI

BANGKA BELITUNG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN SISTEM KONSULTASI *ONLINE* PADA KLINIK
KECANTIKAN ADHWA *BEAUTY CARE***

Oleh:

Juanita Agirani NIM 1062016

Laporan akhir ini telah disetujui dan disahkan sebagai salah satu syarat kelulusan
Program Sarjana Terapan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Menyetujui,

Pembimbing 1



Yang Agita Rindri, M.Eng.
NIP. 198609282022032003

Pembimbing 2



Muhammad Setya Pratama, M.Si.
NIP. 199208212019031021

Penguji 1



Linda Fujiyanti, S. T., M.T.I
NIP. 198109262014042001

Penguji 2



Novitasari, M.Pd
NIP. 199011132022032008

Lampiran Nomor : 020/PROYEKAKHIR/DIV/2024

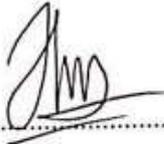
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini telah menyelesaikan Proyek Akhir yang berjudul:
"Pengembangan Sistem Konsultasi *Online* Pada Klinik Kecantikan Adhwa *Beauty Care*"

Oleh :
Juanita Agirani /NPM 1062016

Dengan ini menyatakan bahwa isi laporan akhir proyek akhir sama dengan *hardcopy*.
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Sungailiat, 23 Januari 2024

Juanita Agirani ()

Mengetahui,

Pembimbing 1



Yang Agita Rindri, M.Eng.
NIP. 198609282022032003

Pembimbing 2



Muhammad Setya Pratama, M.Si.
NIP. 199208212019031021

ABSTRAK

Adhwa Beauty Care merupakan sebuah klinik kecantikan wajah di Pangkalpinang yang masih menggunakan cara konvensional dalam proses konsultasi dan reservasi perawatan wajah, serta masih belum terarah dalam menghadapi kompleksitas administratif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dikembangkan sebuah sistem informasi konsultasi online pada klinik kecantikan Adhwa Beauty Care. Tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah sistem konsultasi online yang mempermudah proses konsultasi, reservasi, dan perekapan data pasien serta mendesain tampilan sistem yang menarik minat pengguna untuk melakukan perawatan wajah di klinik tersebut. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode pengembangan prototype dan framework CodeIgniter 3. Berdasarkan pengujian fungsionalitas terhadap admin dan beautician didapatkan bahwa semua menu berhasil dioperasikan saat diuji. Kemudian hasil user acceptance testing terhadap 33 pasien menunjukkan angka sebesar 80,85% yang dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem ini memberikan manfaat signifikan. Sistem konsultasi online layak digunakan bagi tiga user yaitu admin, beautician, dan pasien. Halaman konsultasi dan reservasi menjadi fitur utama yang memungkinkan pasien untuk dengan mudah berkonsultasi dengan beautician dan melakukan reservasi secara online. Admin dapat mengelola dan memantau proses konsultasi serta reservasi dengan lebih efisien. Beautician dan pasien dapat berkonsultasi mengenai perawatan wajah yang cocok dengan permasalahan wajah pasien menggunakan sistem konsultasi online.

Kata Kunci: CodeIgniter 3, Klinik kecantikan, Konsultasi Online, Sistem Informasi, User Acceptance Testing.

ABSTRACT

Adhwa Beauty Care is a facial beauty clinic in Pangkalpinang that still employs conventional methods in the consultation and reservation processes for facial treatments. Additionally, it has not yet been well-directed in facing administrative complexities. To address these issues, an online consultation information system has been developed for Adhwa Beauty Care. The aim of this research is to construct an online consultation system that simplifies the processes of consultation, reservations, and patient data recording, as well as to design a system interface that captivates users' interest in undergoing facial treatments at the clinic. This system is developed using the prototype development method and the CodeIgniter 3 framework. Based on functionality testing for both administrators and beauticians, it was found that all menus operated successfully during testing. Subsequently, the results of user acceptance testing on 33 patients indicated a percentage of 80.85%, suggesting that the implementation of this system provides significant benefits. The online consultation system is deemed suitable for use by three user groups: administrators, beauticians, and patients. The consultation and reservation pages serve as primary features that enable patients to easily consult with beauticians and make online reservations. Administrators can efficiently manage and monitor the consultation and reservation processes. Beauticians and patients can engage in consultations regarding facial treatments tailored to the specific facial issues of the patients using the online consultation system.

Keywords: Beauty Clinic, CodeIgniter 3, Information System, Online Consultation, User Acceptance Testing.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang selalu memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya, memungkinkan penulis menuntaskan laporan proyek akhir yang berjudul "Pengembangan Sistem Konsultasi *Online* Pada Klinik Kecantikan Adhwa *Beauty Care*". Segala nikmat, ridho, dan petunjuk-Nya menjadi landasan utama dalam penulisan ini. Penyelesaian proyek akhir ini menjadi salah satu syarat penting dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi D-IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak.

Pada kesempatan ini, Penulis mengungkapkan penghargaan dan terimakasih kepada semua yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam mencapai keberhasilan penulisan Tugas Akhir ini. Doa, dukungan, serta bimbingan dari banyak rekan dan organisasi yang sangat berarti dalam perjalanan ini.

Semoga doa dan dukungan dari semua orang yang membantu dalam penyelesaian proyek Akhir ini menjadi amal jariyah, dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Bapak I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D
2. Ibu Yang Agita Rindri, M.Eng, sebagai dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi meluangkan banyak waktu dan kesempatan untuk memberikan arahan serta masukan yang berharga selama penulis menyelesaikan proyek akhir dan menyusun laporan dengan baik.
3. Bapak Muhammad Setya Pratama, M.Si, sebagai pembimbing II yang juga menyampaikan saran dan solusi kepada penulis dalam pemecahan masalah selama pengerjaan proyek akhir.
4. Owner Klinik Kecantikan Adhwa *Beauty Care* sebagai *stakeholder* yang membantu memberikan informasi terkait klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*.

5. Ayah, ibu, dan saudara yang senantiasa memberikan dorongan semangat, nasihat bijak, kasih sayang, perhatian, dan doa kepada penulis.
6. Rekan-rekan dan sahabat seperjuangan saya Rifky Saputra, Janika Ayu Lestari, Nurul Padillah, Rossa Julia Dewayani, dan Dinda Yolanda yang selalu membantu penulis dan saling memberi dukungan dalam menyelesaikan semua masalah terkait pengerjaan proyek akhir serta laporan ini.

Penulis memohon maaf apabila terdapat kelalaian dalam tata bahasa, tipografi, atau hal lain yang mungkin menghambat pemahaman pembaca terhadap maksud laporan ini. Penulis menyadari terhadap banyaknya kekurangan dalam proses penyusunan laporan proyek akhir ini dan sangat menyadari bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan.

Penulis menginginkan masukan ataupun saran sehingga laporan proyek akhir ini dapat diperbaiki dan dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis mengakhiri dengan menyampaikan ucapan terima kasih.

Sungailiat, 23 Januari 2024



Juanita Agirani

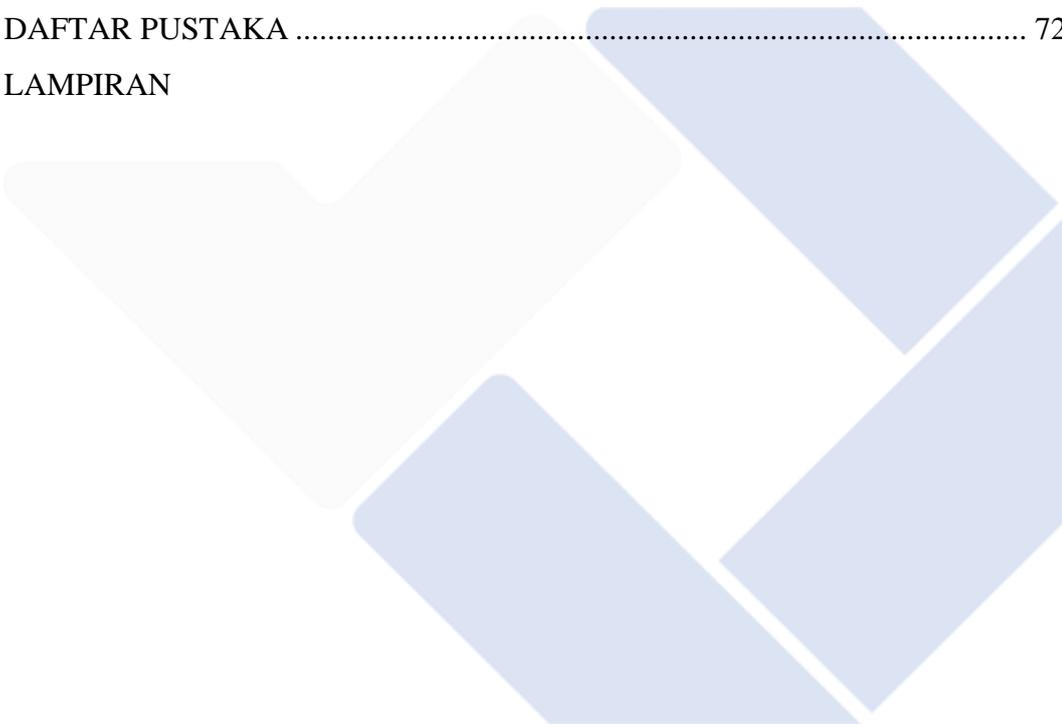
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
BAB II DASAR TEORI	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Dasar Teori	7
2.2.1 Pengertian Dasar Sistem Informasi	7
2.2.2 Konsultasi <i>Online</i>	8
2.2.3 Klinik Kecantikan	9
2.2.4 Metode <i>Prototype</i>	10
2.2.5 MySQL	11
2.2.6 XAMPP	11
2.2.7 PHP	12
2.2.8 <i>Framework Codeigniter</i>	12
2.2.9 Konsep MVC	13
2.2.10 Bootstrap	13
2.2.11 UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	14
2.2.12 <i>Blackbox Testing</i>	17
2.2.13 <i>User Acceptance Testing (UAT)</i>	17

BAB III METODE PELAKSANAAN	18
3.1 Studi Literatur.....	19
3.2 Pengumpulan Data.....	19
3.3 Analisis Kebutuhan	19
3.4 Membangun <i>Prototyping</i>	20
3.4.1 Perancangan <i>Use Case Diagram</i>	20
3.4.2 Perancangan <i>Activity Diagram</i>	22
3.4.3 Evaluasi <i>Prototyping</i>	37
3.4.4 Pengujian <i>Prototyping</i>	37
3.5 Pengujian Sistem	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
4.1 Analisis Kebutuhan dan Perancangan Sistem	38
4.2 Perancangan Basis Data	39
4.2.1 Tabel Admin.....	40
4.2.2 Tabel Artikel	40
4.2.3 Tabel <i>Beautician</i>	40
4.2.4 Tabel <i>Contact Info</i>	41
4.2.5 Tabel Konsultasi.....	41
4.2.6 Tabel Notifikasi.....	42
4.2.7 Tabel Pasien	42
4.2.8 Tabel Promo	43
4.2.9 Tabel Reservasi	43
4.2.10 Tabel Statistik Pengunjung	44
4.2.11 Tabel Testimoni	44
4.2.12 Tabel <i>Treatment</i>	45
4.2.13 Tabel <i>User</i>	45
4.2.14 Tabel <i>User Access Menu</i>	45
4.2.15 Tabel <i>User Menu</i>	46
4.2.16 Tabel <i>User Role</i>	46
4.2.17 Tabel <i>User Sub Menu</i>	47
4.2.18 Relasi Tabel.....	47

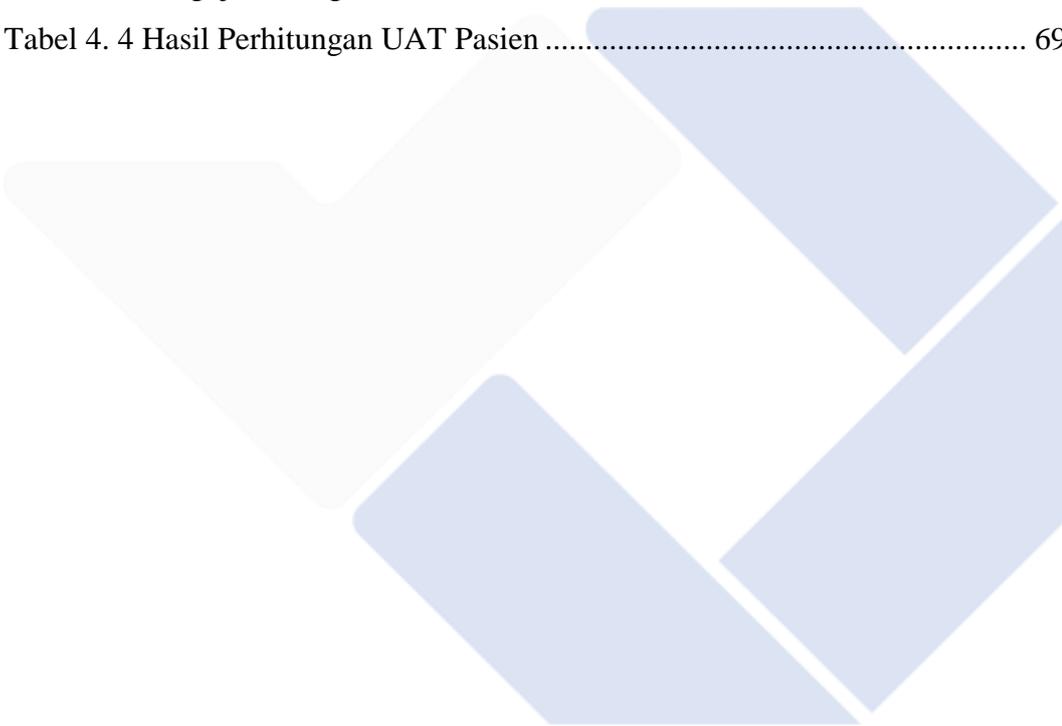
4.3 Tampilan Antar Muka	48
4.3.1 Halaman Utama.....	48
4.3.2 Halaman <i>Login</i>	48
4.3.3 Halaman Registrasi	49
4.3.4 Halaman <i>Dashboard</i> Admin	49
4.3.5 Halaman Data <i>Beautician</i>	50
4.3.6 Halaman Data Pasien	50
4.3.7 Halaman Data <i>Treatment</i>	51
4.3.8 Halaman data Admin.....	51
4.3.9 Halaman Data Konsultasi.....	52
4.3.10 Halaman Data Reservasi	52
4.3.11 Halaman Artikel.....	53
4.3.12 Halaman Promo.....	53
4.3.13 Halaman Data Role	54
4.3.14 Halaman <i>Menu Management</i>	54
4.3.15 Halaman <i>Submenu Management</i>	55
4.3.16 Halaman <i>My Profile beautician</i>	55
4.3.17 Halaman <i>Edit Profile beautician</i>	56
4.3.18 Halaman Konsultasi <i>Beautician</i>	56
4.3.19 Halaman Detail Konsultasi	57
4.3.20 Halaman Balas Konsultasi	57
4.3.21 Halaman <i>Home</i> Pasien	58
4.3.22 Halaman Artikel Pasien.....	58
4.3.23 Halaman Promo Pasien	59
4.3.24 Halaman Menu <i>Treatment</i>	59
4.3.25 Halaman Testimoni	60
4.3.26 Halaman <i>Beautician</i>	60
4.3.27 Halaman Kontak Kami.....	61
4.3.28 Halaman konsultasi Pasien.....	61
4.3.29 Halaman Reservasi Pasien	62
4.3.30 Halaman Tambah Testimoni	64

4.3.31	Halaman Notifikasi	64
4.4	Pengujian Sistem	65
4.4.1	Hasil Pengujian Fungsional Admin	65
4.4.2	Hasil Pengujian Fungsional <i>Beautician</i>	66
4.4.3	Hasil Pengujian Fungsional Pasien	67
4.4.4	Hasil <i>User Acceptance Testing</i> Pasien.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol <i>Use Case Diagram</i>	14
Tabel 2. 2 Simbol <i>Activity Diagram</i>	16
Tabel 2. 3 Skor Kriteria UAT	17
Tabel 2. 4 Skor Persentase UAT	17
Tabel 4. 1 Pengujian Fungsional Admin.....	65
Tabel 4. 2 Pengujian Fungsional <i>Beautician</i>	66
Tabel 4. 3 Pengujian Fungsional Pasien	67
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan UAT Pasien	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metode <i>Prototype</i>	10
Gambar 2. 2 Tampilan Utama XAMPP	12
Gambar 3. 1 Metode Pelaksanaan	18
Gambar 3. 2 <i>Use Case Diagram</i>	21
Gambar 3.3 <i>Activity Diagram Login User</i>	22
Gambar 3. 4 <i>Activity Diagram Lihat Profil</i>	23
Gambar 3. 5 <i>Activity Diagram Edit Profil</i>	24
Gambar 3. 6 <i>Activity Diagram Dashboard Admin</i>	24
Gambar 3. 7 <i>Activity Diagram Mengelola Data Beautician</i>	25
Gambar 3. 8 <i>Activity Diagram Mengelola Data Pasien</i>	26
Gambar 3. 9 <i>Activity Diagram Mengelola Data Treatment</i>	27
Gambar 3. 10 <i>Activity Diagram Mengelola Data Admin</i>	28
Gambar 3. 11 <i>Activity Diagram Melihat Data Konsultasi</i>	29
Gambar 3. 12 <i>Activity Diagram Mengelola Reservasi</i>	30
Gambar 3. 13 <i>Activity Diagram Mengelola Data Artikel</i>	31
Gambar 3. 14 <i>Activity Diagram Mengelola Data Promo</i>	32
Gambar 3. 15 <i>Activity Diagram Mengelola Data Role</i>	33
Gambar 3. 16 <i>Activity Diagram konsultasi pasien</i>	34
Gambar 3. 17 <i>Activity Diagram Reservasi Pasien</i>	35
Gambar 3. 18 <i>Activity Diagram Membalas Pesan Konsultasi</i>	36
Gambar 4. 1 Tabel <i>database adhwabtc</i>	39
Gambar 4. 2 <i>Field</i> Tabel Admin	40
Gambar 4. 3 <i>Field</i> Tabel Artikel	40
Gambar 4. 4 <i>Field</i> Tabel <i>Beautician</i>	41
Gambar 4. 5 <i>Field</i> Tabel <i>Contact Info</i>	41
Gambar 4. 6 <i>Field</i> Tabel Konsultasi	42
Gambar 4. 7 <i>Field</i> Tabel Notifikasi	42
Gambar 4. 8 <i>Field</i> Tabel Pasien.....	43
Gambar 4. 9 <i>Field</i> Tabel Promo.....	43

Gambar 4. 10 <i>Field</i> Tabel Reservasi.....	44
Gambar 4. 11 <i>Field</i> Tabel Statistik Pengunjung	44
Gambar 4. 12 <i>Field</i> Tabel Testimoni	44
Gambar 4. 13 <i>Field</i> Tabel <i>Treatment</i>	45
Gambar 4. 14 <i>Field</i> Tabel <i>User</i>	45
Gambar 4. 15 <i>Field</i> Tabel <i>User access menu</i>	46
Gambar 4. 16 <i>Field</i> Tabel <i>User Menu</i>	46
Gambar 4. 17 <i>Field</i> Tabel <i>User Role</i>	46
Gambar 4. 18 <i>Field</i> Tabel <i>User Sub Menu</i>	47
Gambar 4. 19 Relasi Antar Tabel.....	47
Gambar 4. 20 Halaman Utama.....	48
Gambar 4. 21 Halaman <i>Login</i>	48
Gambar 4. 22 Halaman Registrasi	49
Gambar 4. 23 Halaman <i>Dashboard Admin</i>	49
Gambar 4. 24 Halaman Data <i>Beautician</i>	50
Gambar 4. 25 Halaman Data Pasien	50
Gambar 4. 26 Halaman Data <i>Treatment</i>	51
Gambar 4. 27 Halaman Data Admin.....	51
Gambar 4. 28 Halaman Data Konsultasi.....	52
Gambar 4. 29 Halaman Data Reservasi	52
Gambar 4. 30 Halaman Data Artikel.....	53
Gambar 4. 31 Halaman Data Promo	53
Gambar 4. 32 Halaman Data <i>Role</i>	54
Gambar 4. 33 Halaman <i>Menu Management</i>	54
Gambar 4. 34 Halaman <i>Submenu Management</i>	55
Gambar 4. 35 Halaman <i>Profile Beautician</i>	55
Gambar 4. 36 Halaman <i>Edit Profile Beautician</i>	56
Gambar 4. 37 Halaman Konsultasi <i>Beautician</i>	56
Gambar 4. 38 Halaman Detail Konsultasi.....	57
Gambar 4. 39 Halaman Balas Konsultasi	57
Gambar 4. 40 Halaman <i>Home Pasien</i>	58

Gambar 4. 41 Halaman Artikel Pasien.....	58
Gambar 4. 42 Halaman Promo Pasien	59
Gambar 4. 43 Halaman Menu <i>Treatment</i>	59
Gambar 4. 44 Halaman Testimoni	60
Gambar 4. 45 Halaman <i>Beautician</i>	60
Gambar 4. 46 Halaman Kontak Kami.....	61
Gambar 4. 47 Halaman <i>Form</i> Konsultasi	61
Gambar 4. 48 Halaman Riwayat Konsultasi	62
Gambar 4. 49 Halaman <i>Form</i> Reservasi	62
Gambar 4. 50 Halaman Riwayat Reservasi.....	63
Gambar 4. 51 Halaman Cetak Bukti Reservasi.....	63
Gambar 4. 52 Halaman Tambah Testimoni	64
Gambar 4. 53 Halaman Notifikasi Pasien	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Dokumentasi Observasi

Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4: Dokumentasi Pengujian Fungsional

Lampiran 5: Hasil Pengujian Fungsional

Lampiran 6: Pertanyaan Pengujian UAT

Lampiran 7: Dokumentasi Serah Terima Website



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital seperti sekarang ini, teknologi komunikasi telah mengalami kemajuan pesat. Semakin banyak pengguna teknologi yang mengandalkan komunikasi melalui internet, pesan teks, dan aplikasi seluler untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya. Dengan kemajuan teknologi yang berkembang dengan cepat ini, beberapa bisnis dan organisasi modern menghadapi tantangan yang semakin kompleks seperti dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, persediaan, pemasaran, dan layanan pelanggan. Begitupun dengan bisnis di bidang kecantikan, salah satunya yaitu klinik kecantikan.

Klinik kecantikan biasanya menangani banyak aspek administratif, seperti jadwal janji, pencatatan data pasien, pelaporan konsultasi pasien, serta pelaporan reservasi pasien. Mengelola semua ini secara manual dapat memakan waktu dan meningkatkan peluang kesalahan. Dalam mengatasi hal tersebut, banyak pengembang yang membangun Sistem informasi guna membantu mengatasi kompleksitas ini dengan menyediakan alat dan *platform* untuk mengintegrasikan serta mengelola semua aspek bisnis dan organisasi secara terpusat. Salah satunya yaitu sistem informasi konsultasi *online* pada klinik kecantikan.

Adhwa *Beauty Care* adalah sebuah klinik kecantikan khusus wanita di kota Pangkalpinang yang telah memanfaatkan peralatan modern yang dirancang khusus untuk perawatan kulit wajah, didukung keahlian yang diberikan oleh penyedia layanan Adhwa *Beauty Care*. Fasilitas yang saat ini telah tersedia di klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care* yaitu 2 buah ruangan perawatan dengan masing-masing ruangan terdiri dari 2 *clinic bed* dan beberapa alat *treatment* modern. Terdapat 16 jenis *treatment* wajah yang masuk ke dalam menu utama pada klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*.

Hasil observasi mengungkapkan bahwa klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care* masih menggunakan metode konvensional dalam melaksanakan proses konsultasi perawatan wajah dan reservasi perawatan. Hal ini dibuktikan dengan pasien mengisi formulir secara manual menggunakan kertas setelah sampai di klinik. Hal ini mengharuskan pasien menunggu antrian, karena klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care* hanya memiliki satu admin yang bertugas dalam pendataan formulir konsultasi, dan tiga *beautician* yang bertugas memberikan konsultasi sekaligus melayani perawatan wajah pasien. Akibatnya pasien yang ingin berkonsultasi diharuskan menunggu admin mendata formulir konsultasi dan menunggu *beautician* selesai memberikan pelayanan *treatment* yang memakan waktu kurang lebih satu jam. Pelanggan memang dapat menghubungi *owner* langsung melalui *whatsapp* untuk konsultasi dan reservasi. Namun, data pasien konsultasi dan reservasi belum tersimpan dengan baik sehingga pasien harus menunggu antrian lagi untuk berkonsultasi dan reservasi. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah sistem untuk layanan konsultasi dan reservasi perawatan wajah secara *online*, sehingga memudahkan konsumen untuk melakukan konsultasi dan reservasi perawatan wajah di klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*.

Sistem konsultasi *online* klinik kecantikan di Karawang dapat di akses oleh pengunjung dan admin. Pada halaman pengguna menampilkan informasi mengenai klinik kecantikan dan pada halaman admin menampilkan pengelolaan data pengunjung keseluruhan serta data administrasi klinik kecantikan [1]. Penelitian lain yang ada di klinik IPWL BNN mengungkapkan informasi bahwa terdapat menu pengisian *form* untuk melakukan pendaftaran konsultasi pada halaman pengguna. Kemudian admin mengkonfirmasi pendaftaran konsultasi pada halaman admin. Pada sistem yang dibangun, admin juga dapat menampilkan hasil tindak lanjut konsultasi pengguna [2]. Analisis lebih mendalam terkait dua penelitian ini diperoleh informasi bahwa sistem informasi konsultasi *online* belum memuat proses bisnis yang dapat menambah keuntungan klinik. Karena pengguna hanya dapat melihat info terkait klinik dan mengisi pendaftaran untuk melakukan konsultasi. Admin tidak dapat melakukan proses bisnis yang akan mendatangkan klien baru dan menguntungkan klinik tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan studi literatur, sistem informasi konsultasi *online* diharapkan dapat memudahkan pihak Adhwa *Beauty Care* dalam hal perekapan data konsultasi pasien, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pendataan pasien. Selain itu, pasien dapat melakukan konsultasi dan reservasi secara *online* tanpa harus datang langsung ke klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care* sehingga lebih efisien dari segi waktu. Oleh sebab itu, penulis ingin mengembangkan sebuah sistem yang tidak hanya memuat informasi dan pengelolaan data pengguna, namun juga menghasilkan *output* yang menguntungkan bagi klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*. Penulis mengusulkan sebuah judul “Pengembangan Sistem Konsultasi *Online* Pada Klinik Kecantikan Adhwa *Beauty Care*” sebagai judul proyek akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada konteks latar belakang yang telah penulis uraikan, berikut rumusan masalah yang telah ditentukan:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem konsultasi *online* pada klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*?
2. Bagaimana sistem konsultasi tersebut bisa memudahkan pasien untuk melakukan konsultasi perawatan wajah?
3. Bagaimana sistem konsultasi tersebut bisa memudahkan pihak Adhwa *Beauty Care* dalam proses pengolahan data konsultasi pasien?
4. Bagaimana sistem konsultasi tersebut dapat membuat konsumen tertarik untuk melakukan perawatan di klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada konteks latar belakang yang telah diuraikan, berikut tujuan dari pengembangan sistem konsultasi *online* :

1. Membangun sebuah sistem konsultasi *online* untuk mempermudah proses konsultasi di klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*.

2. Merancang fitur data pasien di dalam sistem konsultasi *online* untuk pencatatan data pasien yang telah melakukan konsultasi.
3. Merancang sebuah sistem informasi yang menampilkan info-info terkait klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care* kepada pengguna sistem.
4. Mendesain tampilan antarmuka untuk menarik minat pengguna agar melakukan perawatan di klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*.



BAB II

DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Pengembangan sistem konsultasi *online* ini perbarui dari beberapa penelitian terdahulu, yang dijabarkan sebagai berikut :

Penelitian berjudul “Sistem Informasi Berbasis *Website* Pada Klinik Kecantikan Nastyaderm Karawang Dengan Metode *Waterfall*”. Penelitian ini berstudi kasus di klinik kecantikan Nastyaderm Karawang . Sistem memiliki menu pendaftaran member secara *online* dan memasukkan semua laporan data pengunjung ke halaman admin. Sistem ini menggunakan metode *Waterfall* dalam mengatasi kendala pengelolaan data pasien, penjualan produk, dan laporan penjualan secara manual, dengan hasil implementasi sistem yang efisien, terinci melalui *Unified Modeling Language* (UML), *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan *Logical Record Structure* (LRS), serta memenuhi kebutuhan pengguna (admin, pemilik, pelanggan) dan sistem dengan fokus pada manajemen data klinik kecantikan. [1].

Penelitian berjudul “Sistem Informasi Pendaftaran Konsultasi Klien Berbasis Web Pada klinik IPWL BNN”. Penelitian ini berstudi kasus di klinik IPWL BNN. Sistem dapat melakukan pendaftaran konsultasi dan di halaman admin dapat mengkonfirmasi pendaftaran konsultasi klien. *Website* ini dibuat menggunakan metode *waterfall*, yang pengembangan sistemnya menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Dari hasil dari penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Pendaftaran Konsultasi Klien Berbasis Web merupakan solusi agar proses pendaftaran konsultasi klien di Klinik IPWL BNN lebih efektif dan efisien. [2].

Penelitian berjudul “Sistem Informasi Konsultasi Kesehatan Berbasis Web”. Penelitian ini membahas mengenai sistem dengan *stakeholder* Rumah Sakit Harapan Kita Malang. Sistem yang dibangun memiliki menu pendaftaran pasien

secara *online* dan memberikan pelaporan kepada pimpinan. Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya internet, dalam Sistem Informasi Konsultasi Kesehatan Berbasis Web menggunakan metode *waterfall* telah berhasil memberikan solusi efektif dengan merinci ruang lingkup, kebutuhan, serta penggunaan teknologi dan perangkat lunak tertentu, memungkinkan aksesibilitas luas bagi masyarakat untuk mengakses informasi kesehatan, melakukan konsultasi langsung dengan dokter, dan menjaga kesehatan tubuh secara rutin bahkan dalam kondisi sibuk [3].

Penelitian berjudul “Sistem Informasi Klinik Kecantikan Pada MNC *Clinic* Bandung”. Penelitian ini berstudi kasus di klinik kecantikan MNC *Clinic* Bandung. Sistem ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pendekatan terstruktur, seperti Diagram Alir, Diagram Konteks, DFD, Kamus Data, ERD, dan Normalisasi, serta penggunaan metode pengembangan prototipe, secara positif berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data pasien, perhitungan nota pembayaran, dan pengelolaan stok obat, sehingga memberikan solusi terhadap kendala operasional dan mempercepat proses pengolahan data di klinik kecantikan tersebut. Pada sistem ini, data pasien di kelola oleh *receptionist*, *beautician* dapat menerima data jumlah pasien, dan dokter dapat menerima laporan harian [4].

Penelitian berjudul “Perancangan dan Implementasi Konsultasi Gizi *Online* Berbasis Web” Penelitian ini mencoba merancang dan mengimplementasikan konsultasi gizi *online* berbasis web, dengan fokus pada evaluasi kelayakan, kegunaan, kemudahan, dan kepuasan pengguna. Metode penelitian yang umumnya digunakan melibatkan kombinasi penelitian eksperimen dan survei. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *platform* konsultasi web, seperti www.ahligizi.id, memberikan akses mudah ke berbagai kategori informasi gizi, dan menu-menu utama dapat beroperasi tanpa kendala, memberikan kontribusi positif terhadap upaya pencegahan penyakit dan dukungan terhadap gaya hidup sehat [5].

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Pengertian Dasar Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi didasari oleh dua kata yaitu “Sistem” dan “Informasi”. Berikut merupakan pengertian Sistem dan Informasi yang membentuk pengertian sistem informasi itu sendiri.

Sistem dapat dijelaskan sebagai suatu entitas yang didalamnya terdapat berbagai elemen, komponen, atau variabel yang berhubungan dan berkolaborasi untuk satu tujuan tertentu [6]. Sistem juga dapat dianggap sebuah negara yang merupakan kumpulan elemen kesatuan yang saling berinteraksi untuk membentuk suatu kesatuan negara. Dalam hal ini, unsur yang bertindak sebagai penggerak utamanya adalah penduduk yang berada di dalam negara tersebut [7].

Informasi dapat diartikan sebagai hasil pemrosesan data yang digunakan untuk mendorong penerima informasi untuk mengambil tindakan. Informasi memainkan peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Karena informasi harus bebas dari kesalahan yang dapat menyebabkan kekeliruan, serta memiliki nilai yang berharga dalam bentuk keakuratan, ketepatan waktu, dan relevansi [6].

Sistem Informasi didefinisikan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dengan cara yang bermanfaat bagi penerima. Sistem informasi menyediakan informasi yang mendukung perencanaan, inisiasi, pengorganisasian, dan operasional suatu perusahaan, dengan tujuan melayani sinergi organisasi dalam mengendalikan proses pengambilan keputusan [8].

Sistem informasi merupakan suatu kerangka kerja yang terdapat dalam suatu kelompok kerja, yang menggabungkan keperluan pemrosesan transaksi harian, mendukung operasional, memiliki unsur manajerial, dan mendukung kegiatan strategis entitas tersebut. Selain itu, sistem ini juga menyediakan pelaporan yang diperlukan bagi pihak luar [9].

2.2.2 Konsultasi *Online*

Konsultasi adalah bentuk interaksi saling membantu dari seorang profesional yang disebut konsultan. Konsultasi berupa jalan keluar pertimbangan seseorang terhadap suatu permasalahan [7].

Konsultasi merupakan sebuah proses yang umumnya bergantung pada sifat hubungan yang serupa, ditandai rasa saling percaya dan komunikasi terbuka. Proses ini melibatkan kerjasama dalam mengidentifikasi masalah, menggabungkan sumber daya individu untuk memahami dan mengembangkan strategi yang berpotensi menyelesaikan masalah setelah diidentifikasi, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mengevaluasi program yang direncanakan sebelumnya [10].

Konsultasi *online* merujuk pada proses pemberian bantuan kepada klien oleh konsultan yang memenuhi standar kualifikasi dalam bidang tertentu secara online tanpa harus tatap muka langsung. Tujuan konsultasi *online* adalah untuk membantu klien menyelesaikan masalah dengan cara efektif dan efisien dari segi waktu dan tenaga, karena konsultasi dapat dilakukan melalui platform *online*.

Adapun kunci bidang konsultasi ada tiga, yaitu [10] :

1. Konselor

Konselor ialah seorang profesional dalam ilmu konseling yang berwenang untuk menyediakan layanan konseling sesuai dengan tugas pekerjaannya. Berdasarkan keahliannya, konselor biasanya melakukan banyak layanan konseling, termasuk layanan Konseling Individual (KSI) dan konseling perawatan pada sebuah klinik. Dalam klinik kecantikan, konselor disebut dengan *beautician*, yaitu seseorang yang memberikan layanan konseling mengenai kecantikan wajah terhadap pasien.

2. Konsultan

Seorang konsultan adalah seseorang yang membutuhkan seorang konselor untuk mengatasi kondisi atau masalah yang menjadi tanggung jawabnya terkait pihak ketiga. Konsultan meminta bantuan kepada konselor karena

belum bisa menangani sendiri situasi atau masalah yang melibatkan pihak ketiga tersebut.

3. Konseli

Konseli merujuk pada individu-individu yang menghadapi kondisi atau masalah yang menjadi perhatian konsulti. Konsultan percaya bahwa kondisi atau masalah konseli tersebut perlu ditangani, dan merasa turut bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Konseli dalam sebuah bidang kesehatan baik kesehatan umum ataupun klinik kecantikan disebut dengan pasien.

2.2.3 Klinik Kecantikan

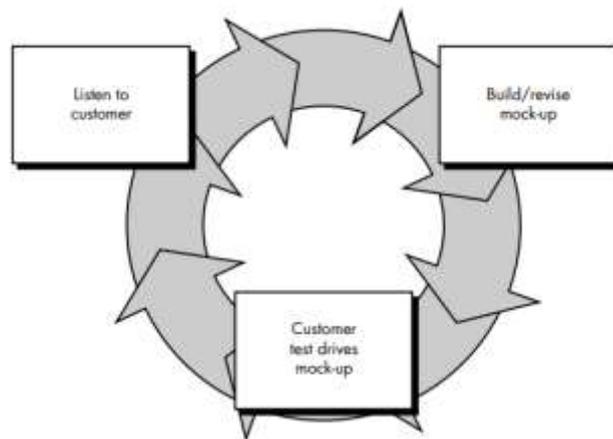
Menurut regulasi yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 pada Pasal 1, Klinik disebutkan sebagai layanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menawarkan layanan medis dasar dan/atau spesialis, yang dilakukan oleh banyak jenis profesi tenaga kesehatan dan bekerja di bawah kepemimpinan seorang tenaga medis. Klinik fokus pada penyediaan layanan kesehatan kuratif, yang meliputi diagnosis dan pengobatan, khususnya untuk jenis gangguan kesehatan tertentu [11].

Klinik kecantikan adalah sebuah fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan dermatologi khusus untuk kulit wajah seseorang. Klinik kecantikan yang banyak ditemui di ibu kota seringkali menyediakan layanan kombinasi untuk perawatan wajah dan tubuh, konsultasi kesehatan kulit, serta layanan SPA [12].

Klinik kecantikan umumnya memiliki tujuan utama untuk membuat pengunjungnya bebas dari masalah kesehatan tubuh, serta memberikan kenyamanan pada wajah, tubuh, kuku, dan rambut. Perawatan ini bertujuan untuk menciptakan penampilan yang cantik, bersih, sehat, dan alami mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Selain itu, klinik juga berusaha untuk mengembalikan kondisi tubuh yang tegang menjadi lebih rileks [12].

2.2.4 Metode *Prototype*

Dalam pengembangan sistem konsultasi *online* ini menggunakan metode *prototype* yang merupakan suatu pendekatan desain cepat, menitikberatkan pada representasi elemen-elemen perangkat lunak yang akan dinilai oleh pengguna. Dimulai dengan pengembang dan klien berkolaborasi untuk mengumpulkan kebutuhan yang diperlukan, mengidentifikasi semua kebutuhan terkait *input* dan format *output*, serta menggambarkan antarmuka yang diinginkan [13].



Gambar 2.1 Metode *Prototype* [13].

Langkah-langkah prototype pada Gambar 2.1 akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Listen to Costumer*

Langkah pertama adalah mengumpulkan kebutuhan pengguna dengan cara mendengar dari konsumen mengenai data apa yang diperlukan. Data yang diperoleh dari masalah tersebut kemudian digunakan sebagai panduan dalam mencari solusi dan melanjutkan proses pengembangan pada tahap berikutnya.

2. *Build and Revise Mock-up*

Setelah berhasil mengumpulkan seluruh kebutuhan sistem, selanjutnya tahapan perancangan prototipe, yaitu proses pembuatan desain awal dari sistem yang akan dikembangkan dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi konsep, fitur, dan fungsi sistem sebelum di implementasikan secara penuh.

3. *Customer Test Drives Mock-up*

Tahapan terakhir yaitu menguji prototipe sistem yang telah dibuat dan memastikan apakah prototipe tersebut sesuai dengan harapan. Apabila di dapati hasil dari pengujian prototipe belum memenuhi kebutuhan pengguna, maka akan dilakukan perbaikan terhadap prototipe tersebut hingga menjadi sistem akhir yang benar-benar diterima dan sesuai dengan keinginan pengguna.

2.2.5 MySQL

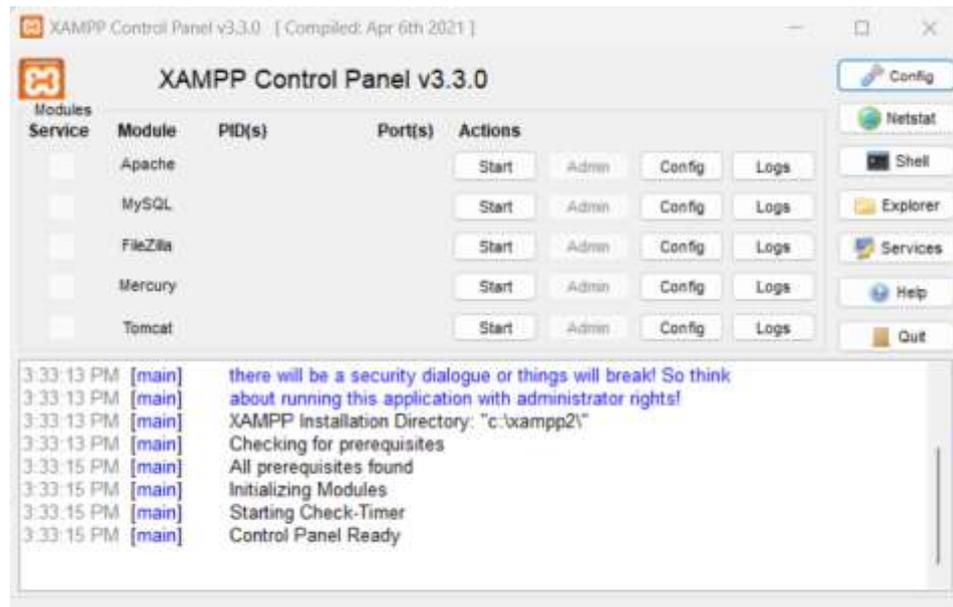
MySQL merupakan manajemen basis data SQL yang mencakup fungsi-fungsi untuk mengelola dan mengorganisir basis data yang mendukung penggunaan multithread dan memungkinkan beberapa pengguna untuk mengaksesnya secara bersamaan. MySQL adalah sistem pengelolaan database yang memiliki sifat relasional. Data yang dikelola di dalam database akan disusun ke dalam beberapa tabel terpisah, sehingga proses manipulasi data dapat dilakukan dengan lebih efisien [14].

2.2.6 XAMPP

XAMPP diciptakan untuk mengoperasikan situs web yang menggunakan PHP dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. XAMPP juga berfungsi sebagai *server web* pada komputer lokal. Selain itu, XAMPP juga diakui sebagai sebuah server virtual dengan fungsi serupa seperti Cpanel, memungkinkan penggunaanya untuk melakukan pratinjau dan modifikasi tanpa memerlukan koneksi internet [15].

Xampp merupakan alat yang menyajikan sejumlah perangkat lunak dalam satu paket terintegrasi. Di dalam bundel Xampp, terdapat komponen seperti Apache (pelayan web), MySQL (basis data), PHP (*server-side scripting*), Perl, server FTP, PhpMyAdmin, dan beragam perpustakaan bantuan tambahan [14].

Gambar 2.2 berikut adalah tampilan awal dari panel kontrol XAMPP:



Gambar 2. 2 Tampilan Utama XAMPP

2.2.7 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman *server-side scripting* yang bersatu dengan HTML untuk menciptakan halaman web yang dinamis. PHP memungkinkan pengembangan aplikasi web dinamis, yang berarti dapat menciptakan halaman web yang responsif terhadap data yang dikontrol. Dengan cara ini, perubahan dalam data dapat menyebabkan perubahan pada halaman web tanpa perlu memodifikasi kode yang membentuk struktur halaman tersebut [16]. PHP diciptakan untuk konstruksi halaman *web* yang dinamis, mampu menghasilkan tampilan berdasarkan permintaan saat itu, seperti menampilkan konten dari basis data ke dalam halaman *web*.

2.2.8 Framework Codeigniter

Framework merupakan suatu kerangka kerja yang di dalamnya terdapat kumpulan *library* (kelas) yang dapat digunakan dan diperluas oleh modul atau fungsi yang akan dikembangkan. Dalam konteks ini, CodeIgniter dibuat dengan mengikuti pola *Model View Controller* (MVC).

CI dilengkapi dengan perpustakaan yang komprehensif untuk menangani operasi-operasi umum yang diperlukan oleh aplikasi berbasis web, seperti mengakses *database* dan melakukan validasi formulir, sehingga memudahkan pengembangan sistem. CodeIgniter juga dikenal sebagai satu-satunya kerangka kerja dengan dokumentasi yang lengkap dan jelas [17].

2.2.9 Konsep MVC

MVC merupakan suatu pendekatan dalam pengembangan sistem yang memisahkan data atau kueri (*Model*) dari antarmuka pengguna atau tampilan (*View*) beserta proses pengelolaannya (*Controller*). Pengembangan program yang mengikuti pendekatan MVC ini umumnya dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja (*framework*), sehingga pengembang aplikasi dapat langsung menggunakan kerangka kerja yang sudah tersedia [18].

Dibawah ini merupakan implementasi konsep Model-View-Controller dalam framework CodeIgniter [18]:

- *Model* yaitu struktur data yang berisi fungsi untuk mengambil, menambahkan, serta memperbarui informasi dalam database.
- *View* adalah data yang ditunjukkan kepada pengguna. Biasanya, view terdiri dari halaman web HTML, CSS, dan JavaScript. Selain itu, view juga diartikan sebagai komponen-komponen halaman seperti bagian header atau footer.
- *Controller* yaitu perantara antara *Model*, *View*, dan sumber daya lainnya. *Controller* bertanggung jawab untuk mengelola permintaan HTTP dan menghasilkan halaman web sebagai *output* akhir.

2.2.10 Bootstrap

Bootstrap merupakan salah satu kerangka kerja yang terdiri dari HTML, CSS, dan JavaScript yang dimanfaatkan untuk mengembangkan *situs web* yang responsif, mampu menyesuaikan tata letaknya sesuai dengan ukuran *viewport* perangkat yang digunakan oleh pengguna, mulai dari *smartphone* hingga layar PC [19].

Bootstrap menyajikan seperangkat elemen antarmuka yang dirancang dengan teliti agar menciptakan desain yang menarik, bersih, dan ringan. Selain itu, Bootstrap juga dilengkapi dengan sistem *grid* yang memudahkan pengaturan tata letak dengan cepat dan sederhana. [20].

2.2.11 UML (*Unified Modeling Language*)

UML didefinisikan sebagai bahasa yang umum digunakan dalam pengembangan sistem perangkat lunak untuk melakukan analisis desain dan pemrograman berorientasi objek. UML menyediakan sejumlah diagram yang digunakan dalam pembuatan aplikasi berorientasi objek, diantaranya yaitu [21]:

1. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram didefinisikan sebagai suatu pemodelan yang memberi gambaran fungsi dari sebuah sistem (tujuannya), yang menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem. Contohnya, menambahkan data atau membuat laporan. Aktor merupakan entitas yang berinteraksi dengan sistem untuk menjalankan berbagai tugas yang diperlukan.

Tabel 2.1 adalah simbol yang umum pada *use case diagram* [21]:

Tabel 2. 1 Simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Penjelasan
<p><i>Use Case</i></p> 	<p>Simbol ini berperan sebagai entitas yang berkomunikasi dengan pelaku lainnya, <i>name use case</i> umumnya dijelaskan dengan penggunaan kata kerja di awal frasa.</p>

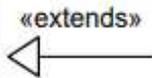
Aktor / actor



Assosiasi/association



Ekstensi/extend



Generalisasi/generalization



Aktor merupakan Seseorang, proses, atau sistem lain yang berhubungan dengan sistem informasi yang akan dibuat. Aktor tidak selalu harus berupa individu manusia. Pada umumnya, aktor diungkapkan menggunakan kata benda pada awal frasa yang menyebutkan nama aktor.

Simbol yang menghubungkan Interaksi antara aktor dan *use case* di mana aktor berkontribusi dalam *use case* atau *use case* berinteraksi dengan aktor.

Simbol ekstensi mengindikasikan bahwa pada suatu titik tertentu, *use case* yang dituju memperluas perilaku dari *use case* asal.

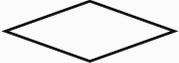
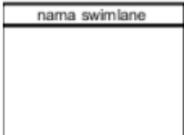
Keterkaitan antara generalisasi dan spesialisasi terjadi dalam dua skenario penggunaan yang mengilustrasikan hubungan umum-khusus, di mana satu skenario penggunaan memiliki fungsi yang bersifat lebih umum daripada yang lain.

2. Activity Diagram

Activity Diagram merupakan ilustrasi alur kerja aktivitas dari sebuah sistem, proses bisnis, atau menu dalam perangkat lunak. *Activity Diagram* bukan kegiatan yang dilakukan oleh aktor, melainkan gambaran aktivitas yang dilakukan oleh sistem tersebut.

Tabel 2.2 adalah simbol yang umum pada *activity diagram* [21]:

Tabel 2. 2 Simbol *Activity Diagram*

Simbol	Penjelasan
Status Mulai 	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan awalan aktivitas dari sistem
Aktivitas 	Simbol ini digunakan untuk menampilkan aktivitas dari sistem. Simbol aktivitas umumnya diawali dengan kata kerja.
Percabangan / <i>decision</i> 	Simbol <i>decision</i> digunakan saat ada suatu kondisi pada aktivitas sistem yang bercabang atau aktivitas yang akan dilakukan lebih dari satu.
Penggabungan/ <i>join</i> 	Simbol yang digunakan apabila ada lebih dari satu aktivitas dan untuk menggabungkan aktivitas-aktivitas tersebut.
Status Akhir 	Simbol yang menandakan bahwa aktivitas sistem sudah berakhir atau selesai.
Swimlane 	Simbol ini digunakan sebagai pemisah proses bisnis yang mempunyai tanggung jawab terhadap aktivitas yang sedang terjadi.

2.2.12 Blackbox Testing

Blackbox Testing merupakan pendekatan pengujian perangkat lunak yang menitikberatkan pada penilaian spesifikasi fungsi-fungsi yang ada dalam perangkat lunak selama proses pengembangan [22]. *Blackbox Testing* cenderung dapat mengidentifikasi beberapa hal, termasuk ketidakbenaran atau ketiadaan fungsionalitas [23].

2.2.13 User Acceptance Testing (UAT)

User Acceptance Testing (UAT) merupakan pendekatan yang sangat inovatif untuk menghindari kegagalan proyek Teknologi Informasi [24]. Proses Keefektifan dalam pengujian UAT menjadi prioritas dalam pengembangan aplikasi atau sistem informasi, sehingga produk dapat disampaikan kepada pengguna sesuai waktu dan kebutuhan mereka [25]. Implementasi dari kriteria skor UAT akan di jelaskan pada Tabel 2.3 dan Tabel 2.4 berikut [26]:

Tabel 2. 3 Skor Kriteria UAT

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Kurang Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dari tabel diatas, interpretasi dari kuesioner dapat dilakukan melalui penerapan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket:

P = Presentase

f = Frekuensi Jawaban

n = Jumlah responden

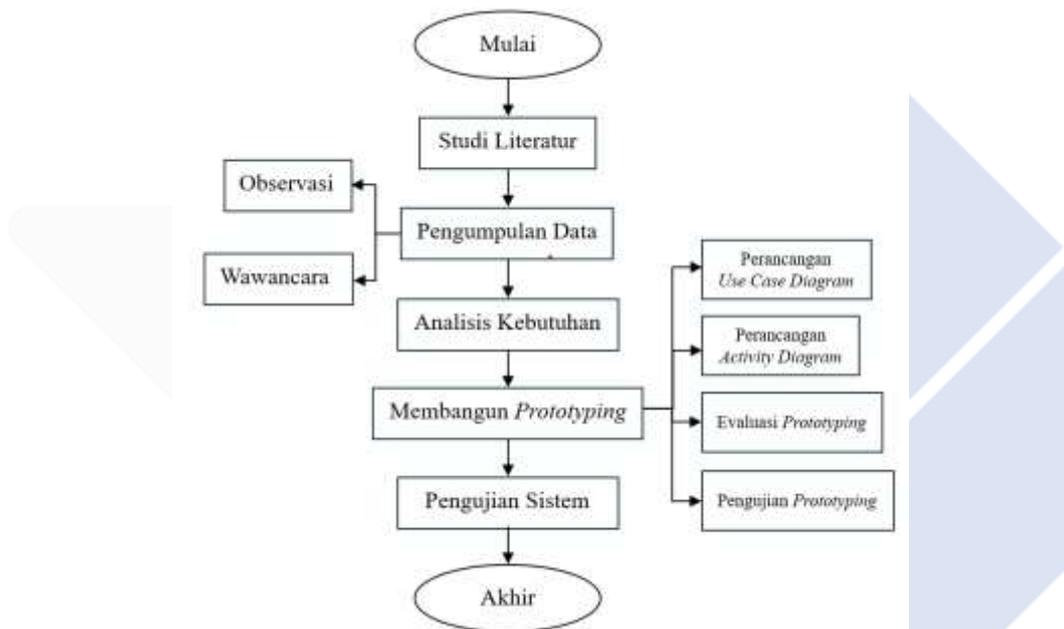
Tabel 2. 4 Skor Persentase UAT

Interval Presentase	Nilai	Kualifikasi
0% - 20%	1	Sangat Tidak Setuju
21% - 40%	2	Tidak Setuju
41% - 60%	3	Ragu-ragu
61% - 80%	4	Setuju
81% - 100%	5	Sangat Setuju

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan digunakan sebagai rancangan yang menjelaskan langkah-langkah alur pelaksanaan proyek akhir dari awal sampai akhir, dengan tujuan mencari solusi masalah yang diangkat [27]. Alur pelaksanaan proyek akhir konsultasi *online* dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. 1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan berdasarkan diagram pada Gambar 3.1 di mulai dengan penulis melakukan studi literatur dari jurnal dan buku penelitian terdahulu, kemudian penulis melakukan pengumpulan data dengan dua cara yaitu observasi dan wawancara. Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya penulis menganalisis data-data yang telah di dapatkan sehingga bisa membangun *prototype* mulai dari perancangan *use case diagram*, perancangan *activity diagram*, mengevaluasi *prototype*, dan pengujian *prototype*. Saat *prototype* sudah sesuai dengan keinginan *stakeholder*, kemudian *prototype* di implementasikan ke dalam sistem hingga dilakukan pengujian sistem, setelah pengujian berhasil maka pelaksanaan pembuatan sistem selesai.

3.1 Studi Literatur

Studi Literatur melibatkan penelusuran dan eksplorasi sumber-sumber tulisan sebelumnya sebagai sebuah pendekatan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Studi literatur pada penelitian ini yaitu dengan menemukan, memahami, dan menyimpulkan isi dari jurnal dan buku dari sumber penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.2 Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mendatangi lokasi klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*, melihat proses konsultasi perawatan yang dilakukan, kemudian mencatat dan mendokumentasikan alur proses konsultasi perawatan di klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan *stakeholder* Adhwa *Beauty Care* mengenai cara konsultasi perawatan yang saat ini masih digunakan di klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*, kemudian mencatat hasil tanya jawab yang telah dilakukan.

3.3 Analisis Kebutuhan

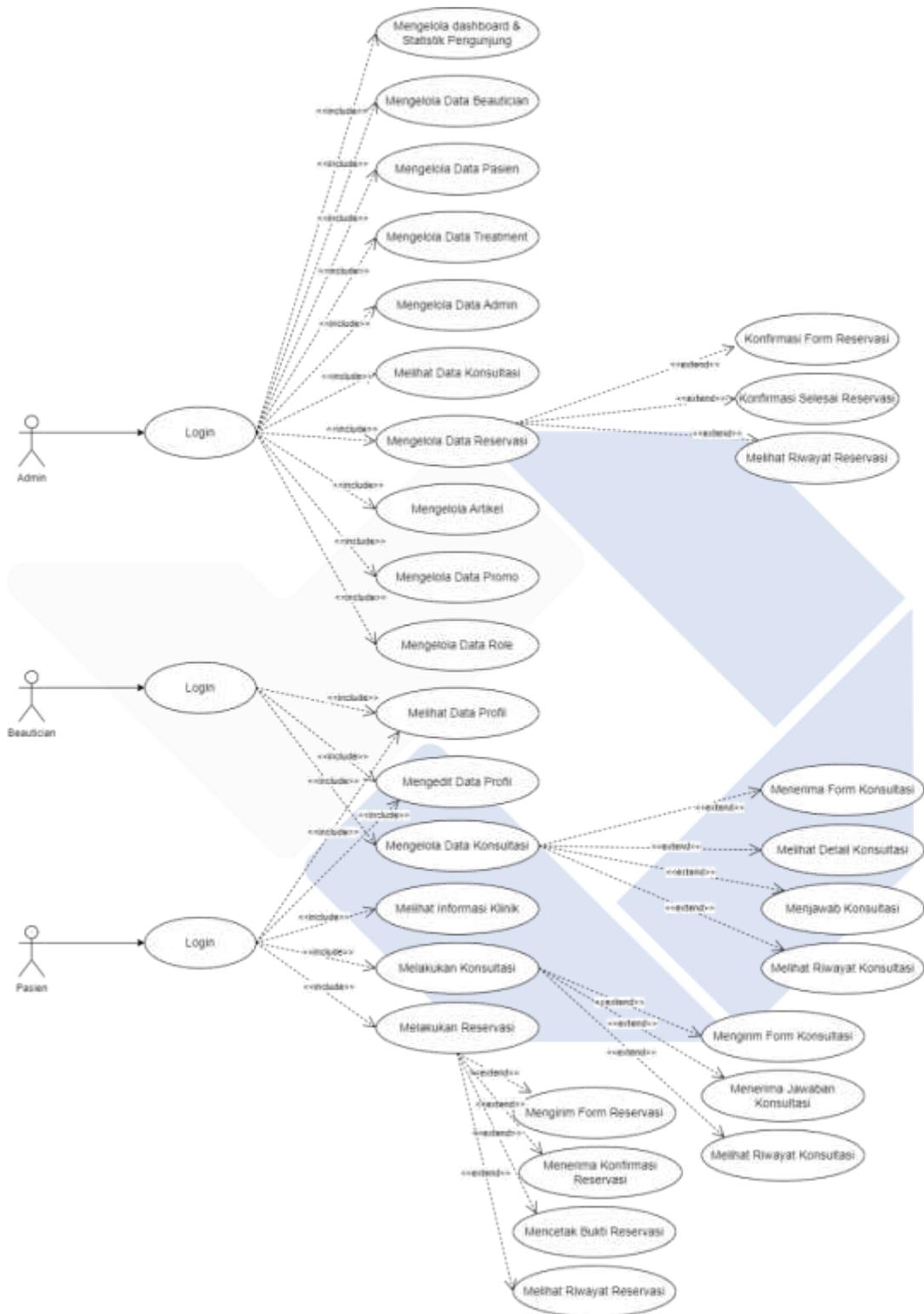
Analisis kebutuhan dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan sistem yang akan dikembangkan. Data yang didapat dari tahapan analisis ini digunakan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan akan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan, serta mengurangi risiko pengembangan sistem yang salah arah atau tidak memenuhi harapan.

3.4 Membangun *Prototyping*

Setelah mengumpulkan kebutuhan sistem, selanjutnya akan dilakukan proses perancangan *prototype* yaitu proses rancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) untuk menguji dan mengevaluasi konsep, fitur, dan fungsi sistem sebelum mengimplementasikannya secara penuh.

3.4.1 Perancangan *Use Case Diagram*

Use Case diagram merupakan interaksi antara aktor dan sistem. *Use case* yang diusulkan mendeskripsikan interaksi antara aktor admin, pasien, dan *beautician* dalam sistem konsultasi *online* pada klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*. Semua menu di dalam aktor dapat dilakukan saat aktor melakukan *login*. Aktor pasien dapat mengelola *dashboard* berupa statistik pengunjung, mengelola data *beautician*, data pasien, data *treatment*, data admin, data konsultasi, data reservasi yang mana admin dapat mengkonfirmasi *form* reservasi dari pasien, mengkonfirmasi saat reservasi selesai, dan melihat riwayat reservasi, admin dapat mengelola data artikel, data promo, dan data role. Aktor *beautician* dapat melihat data *profile*, mengedit data *profile*, dan mengelola data konsultasi yang mana *beautician* dapat menerima *form* konsultasi, melihat detail konsultasi, membalas pesan konsultasi, dan melihat riwayat konsultasi. Aktor pasien dapat melihat data *profile*, mengedit data *profile*, melihat informasi klinik, melakukan konsultasi yang mana pasien bisa mengisi *form* konsultasi, menerima balasan konsultasi, dan melihat riwayat konsultasi, pasien bisa melakukan reservasi diantaranya dapat mengisi *form* reservasi, menerima konfirmasi reservasi, mencetak bukti reservasi, dan melihat riwayat reservasi. Gambar 3.2 merupakan perancangan *use case diagram* yang diusulkan.

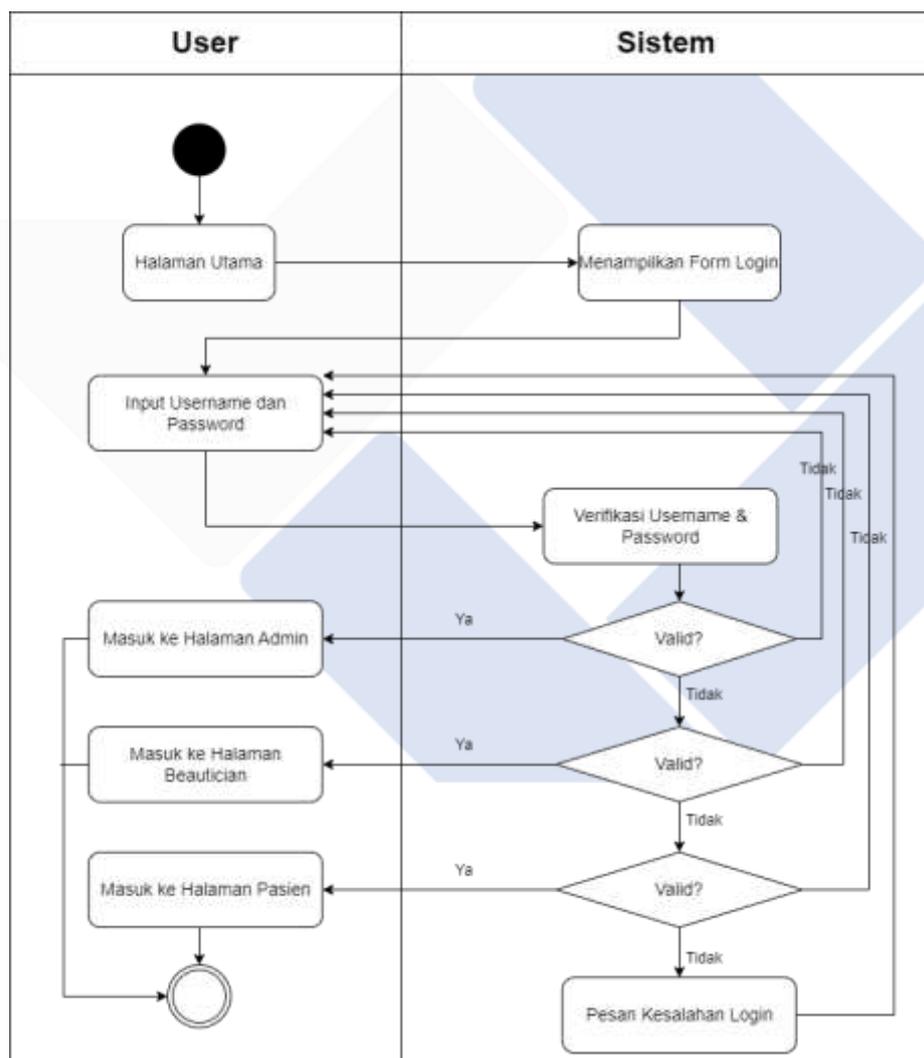


Gambar 3. 2 Use Case Diagram

3.4.2 Perancangan *Activity Diagram*

Diagram aktivitas yang penulis usulkan menggambarkan berbagai kegiatan yang terjadi dalam sistem konsultasi *online* yaitu mencakup langkah-langkah proses yang dilakukan serta kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi selama aktivitas sistem berjalan dan bagaimana aktivitas sistem dapat berakhir. Pada Gambar 3.3 disajikan diagram aktivitas setiap skenario penggunaan:

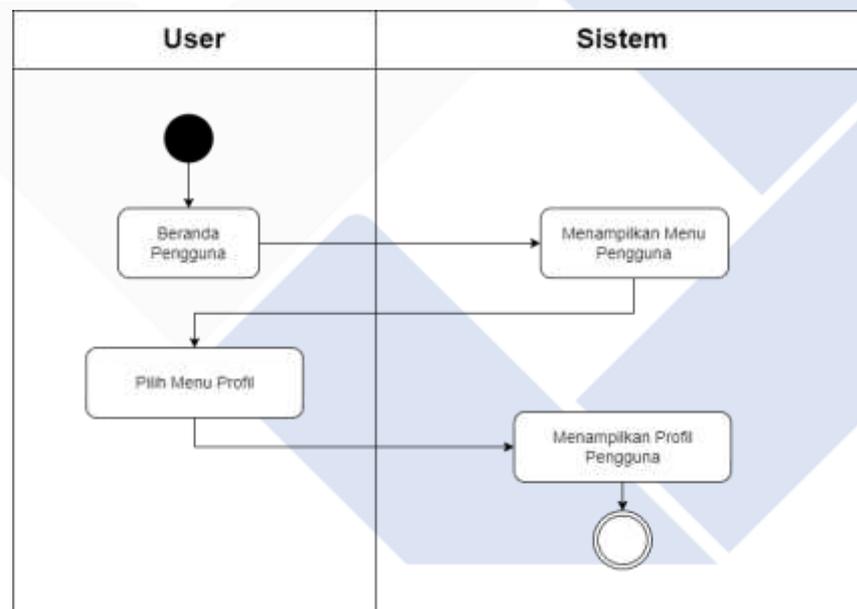
1. Perancangan *Activity Diagram Login*



Gambar 3.3 *Activity Diagram Login User*

Penjelasan Gambar 3.3 yaitu aktivitas diawali oleh pengguna (*Beautician/Pasien/Admin*) dengan membuka sistem konsultasi *online*, kemudian sistem akan menampilkan menu utama sistem, kemudian *user* akan mengklik tombol *login*. Pada menu ini pengguna akan memasukan *username* dan *password* yang dimilikinya, Kemudian sistem akan mengecek kecocokan data yang dimasukan pengguna. Jika data cocok maka pengguna akan diarahkan ke halaman *dashboard* berdasarkan dengan jenis hak aksesnya. Namun jika data tidak cocok sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan pengguna akan memasukan *username* dan *password* kembali.

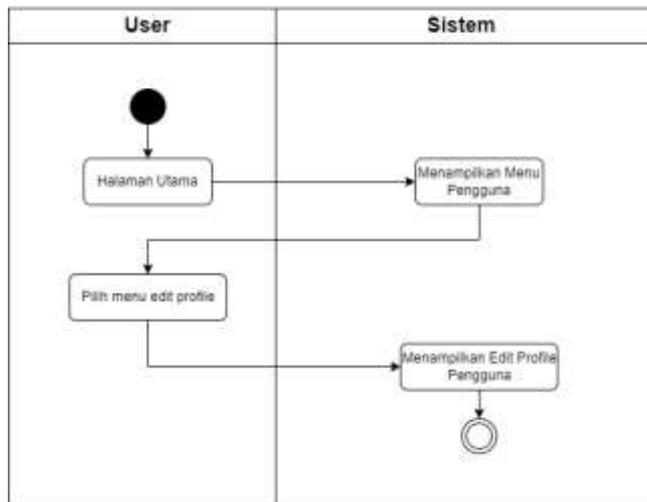
2. Perancangan *Activity Diagram* Lihat Profil



Gambar 3. 4 *Activity Diagram* Lihat Profil

Pada Gambar 3.4 dijelaskan aktivitas diawali dengan pengguna (*Beautician* dan *Pasien*) membuka sistem konsultasi *online*, kemudian menampilkan menu halaman utama. Pada halaman utama pengguna akan mengklik menu profil, Kemudian sistem akan menampilkan profil pengguna.

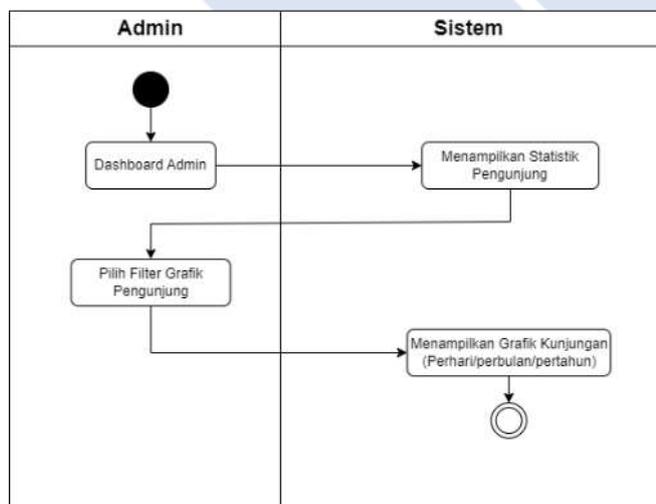
3. Perancangan *Activity Diagram* Edit Profil



Gambar 3. 5 *Activity Diagram* Edit Profil

Pada Gambar 3.5 dijelaskan aktivitas diawali oleh pengguna (*Beautician* dan Pasien) membuka sistem konsultasi *online*, kemudian menampilkan menu halaman utama. Pada halaman utama pengguna akan mengklik menu edit profil, Kemudian sistem akan menampilkan halaman edit profil pengguna.

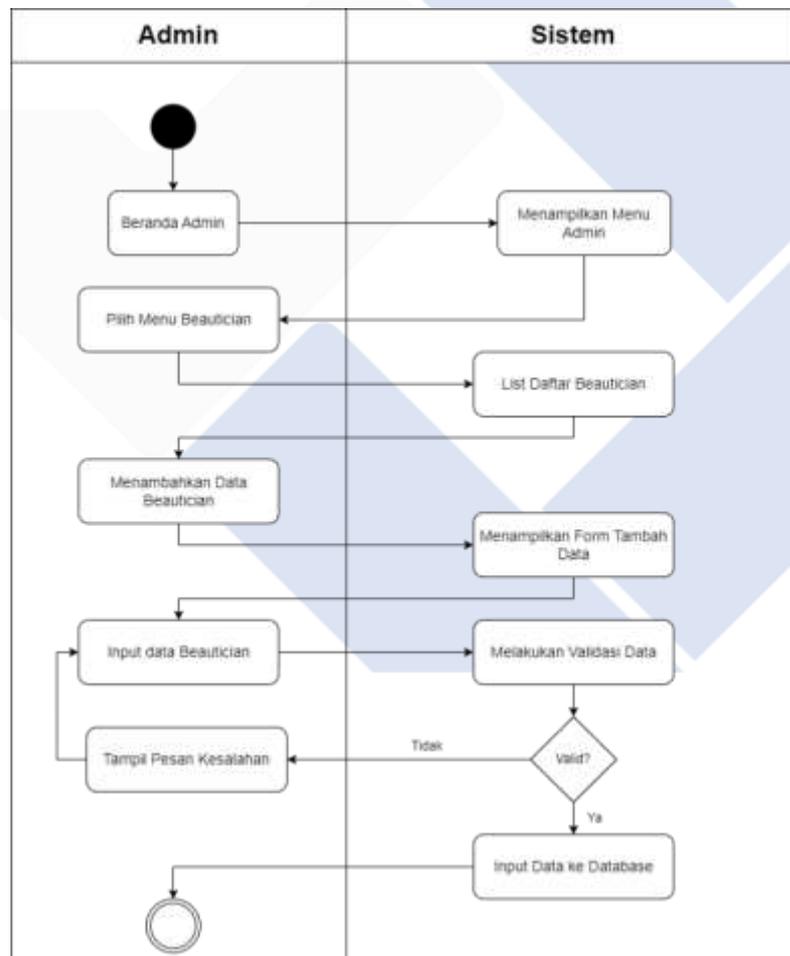
4. Perancangan *Activity Diagram* Dashboard Admin



Gambar 3. 6 *Activity Diagram* Dashboard Admin

Pada Gambar 3.6 dijelaskan aktivitas diawali oleh Admin membuka sistem konsultasi *online* dan melakukan *login* ke halaman admin, kemudian sistem akan menampilkan menu *dashboard* admin. Pada halaman *dashboard*, sistem menampilkan statistik pengunjung kemudian admin dapat memfilter grafik kunjungan perhari, perbulan, atau pertahun, dan sistem akan menampilkan grafik sesuai filterisasi.

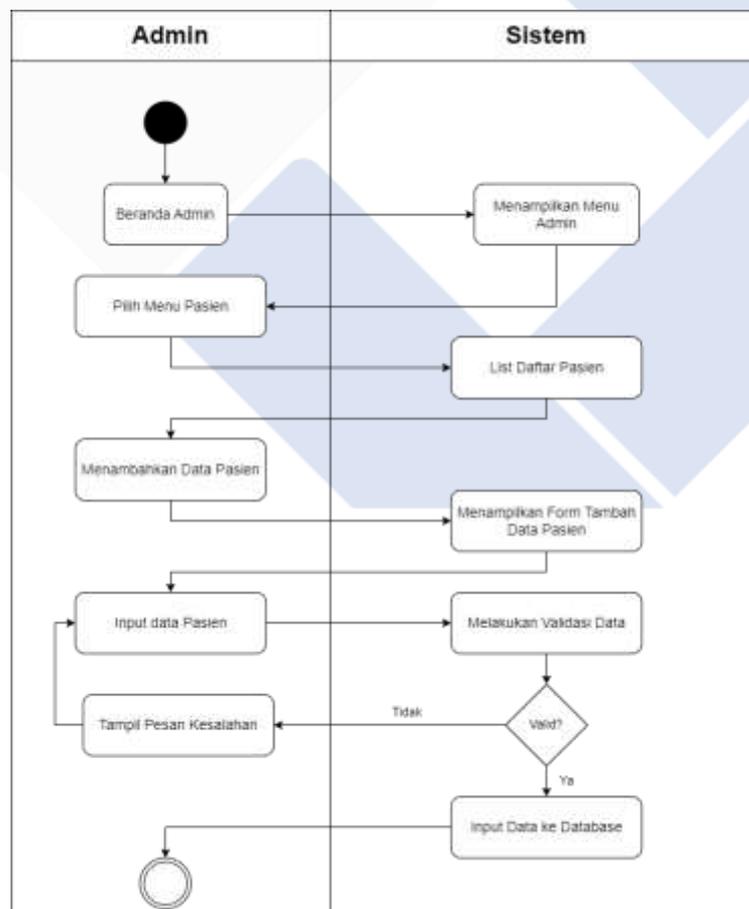
5. Perancangan Activity Diagram Mengelola Data *Beautician*



Gambar 3. 7 Activity Diagram Mengelola Data *Beautician*

Pada Gambar 3.7 dijelaskan aktivitas diawali oleh Admin dengan membuka sistem konsultasi *online*, kemudian menampilkan halaman Admin. Admin membuka menu data *beautician*, sistem akan menampilkan list daftar *beautician* yang terdaftar di sistem konsultasi *online*. Untuk menambahkan data *beautician*, admin dapat mengklik *button* tambah data *beautician*, kemudian sistem menampilkan *form* untuk tambah data *beautician*. Setelah itu admin menginput data *beautician*, setelah itu sistem melakukan validasi terhadap data yang ditambahkan, apabila data tidak valid maka akan tampil pesan kesalahan dan admin akan di minta untuk menginput ulang data *beautician*. Namun jika data valid, maka sistem akan memasukkan data ke dalam *database*.

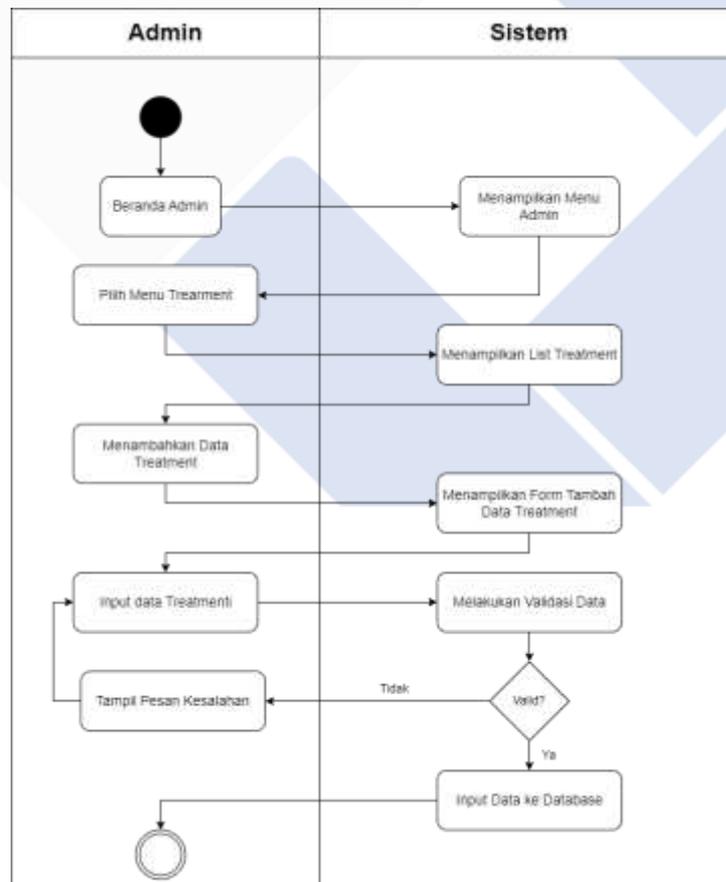
6. Perancangan Activity Diagram Mengelola Data Pasien



Gambar 3. 8 Activity Diagram Mengelola Data Pasien

Penjelasan Gambar 3.8 yaitu aktivitas diawali oleh Admin dengan membuka sistem konsultasi *online*, kemudian menampilkan halaman Admin. Admin membuka menu data pasien, sistem akan menampilkan list daftar pasien yang terdaftar di sistem konsultasi *online*. Untuk menambahkan data pasien, admin mengklik *button* tambah data pasien, kemudian sistem menampilkan *form* untuk tambah data pasien. Setelah itu admin menginput data pasien, kemudian sistem melakukan validasi terhadap data yang ditambahkan, apabila data tidak valid maka akan tampil pesan kesalahan dan admin akan di minta untuk menginput ulang data pasien. Namun jika data valid, maka sistem akan memasukkan data ke dalam *database*.

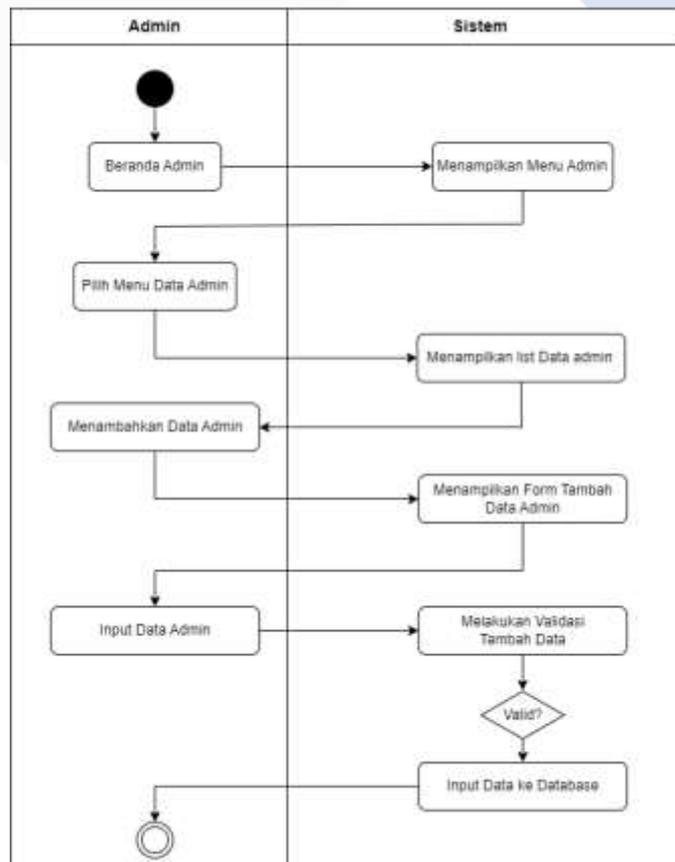
7. Perancangan Activity Diagram Mengelola Data Treatment



Gambar 3. 9 Activity Diagram Mengelola Data Treatment

Penjelasan Gambar 3.9 yaitu aktivitas diawali oleh Admin dengan membuka sistem konsultasi *online*, kemudian sistem menampilkan halaman Admin. Admin membuka menu data *treatment*, kemudian sistem akan menampilkan daftar list *treatment* yang ada di sistem konsultasi *online*. Untuk menambahkan data *treatment*, admin mengklik *button* tambah data *treatment*, kemudian sistem menampilkan *form* untuk tambah data *treatment*. Setelah itu admin menginput data *treatment*, kemudian sistem melakukan validasi terhadap data yang ditambahkan, apabila data tidak valid maka akan tampil pesan kesalahan dan admin akan di minta untuk menginput ulang data *treatment*. Namun jika data valid, maka sistem akan memasukkan data ke dalam *database*.

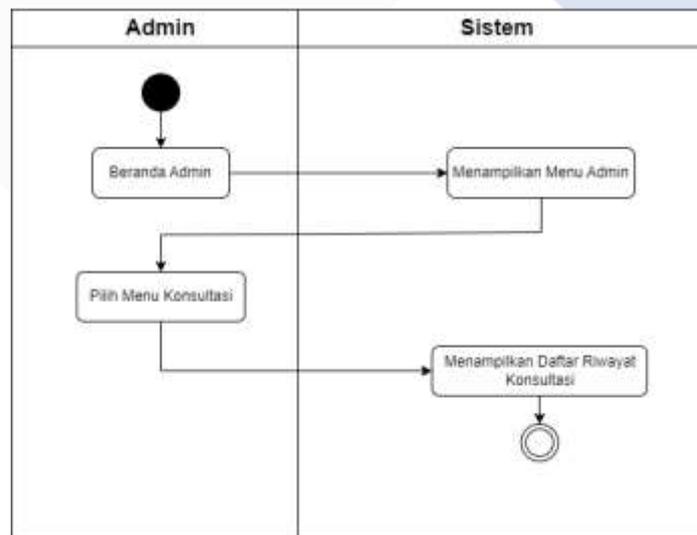
8. Perancangan *Activity Diagram* Mengelola Data Admin



Gambar 3. 10 *Activity Diagram* Mengelola Data Admin

Pada Gambar 3.10 dijelaskan aktivitas diawali dengan Admin membuka sistem konsultasi *online*, kemudian sistem menampilkan halaman Admin. kemudian, Admin membuka menu data admin, sistem akan menampilkan daftar list admin yang terdaftar sistem konsultasi *online*. Untuk menambahkan data admin, admin mengklik *button* tambah admin, kemudian sistem menampilkan *form* untuk tambah admin. Setelah itu admin menginput data admin, kemudian sistem melakukan validasi terhadap data yang ditambahkan, apabila data tidak valid maka akan tampil pesan kesalahan dan admin akan di minta untuk menginput ulang data admin. Namun jika data valid, maka sistem akan memasukkan data ke dalam *database*.

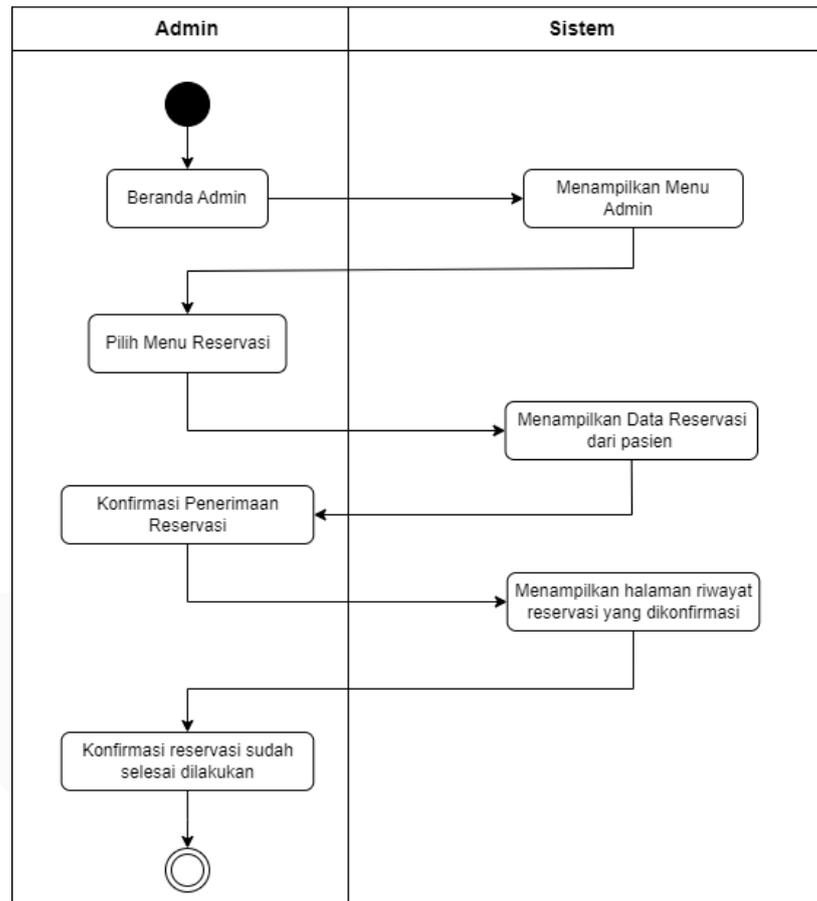
9. Perancangan Activity Diagram Melihat Data Konsultasi



Gambar 3. 11 Activity Diagram Melihat Data Konsultasi

Pada Gambar 3.11 dijelaskan aktivitas diawali dengan Admin membuka sistem konsultasi *online*, kemudian sistem menampilkan halaman Admin. Admin membuka menu konsultasi, sistem akan menampilkan daftar riwayat konsultasi yang dilakukan oleh pasien dan beautician di sistem konsultasi *online*.

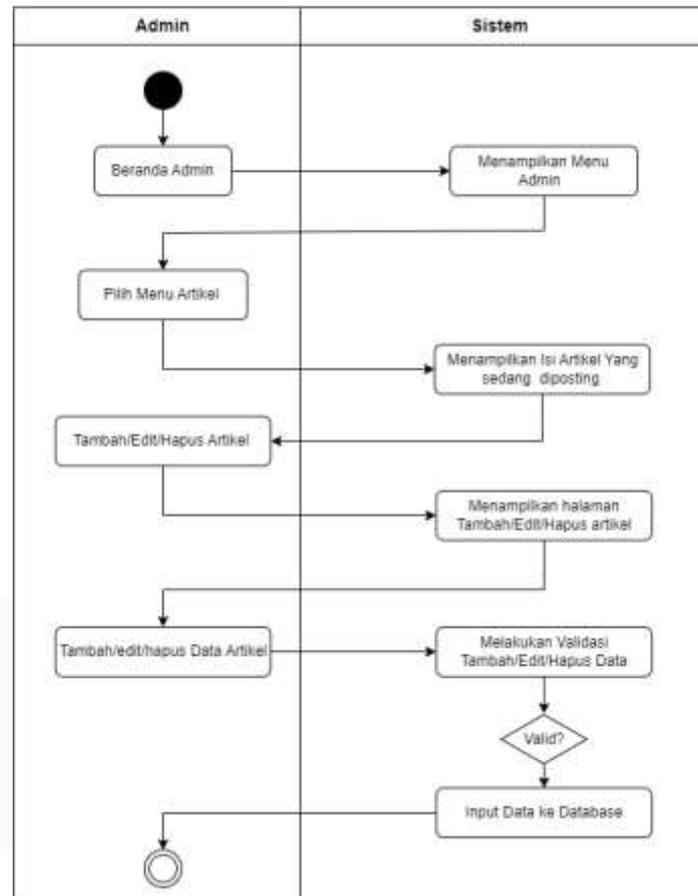
10. Perancangan *Activity Diagram* Mengelola Reservasi



Gambar 3. 12 *Activity Diagram* Mengelola Reservasi

Pada Gambar 3.12 dijelaskan aktivitas diawali dengan Admin membuka sistem konsultasi *online*, kemudian sistem menampilkan halaman Admin. Admin membuka menu data reservasi, sistem akan menampilkan daftar list reservasi yang dikirim oleh pasien. Untuk melanjutkan proses reservasi, admin mengklik *button* konfirmasi, kemudian sistem menampilkan riwayat reservasi yang dilakukan. Setelah itu jika pasien sudah selesai melakukan perawatan sesuai jadwal reservasi, admin mengklik *button* diselesaikan.

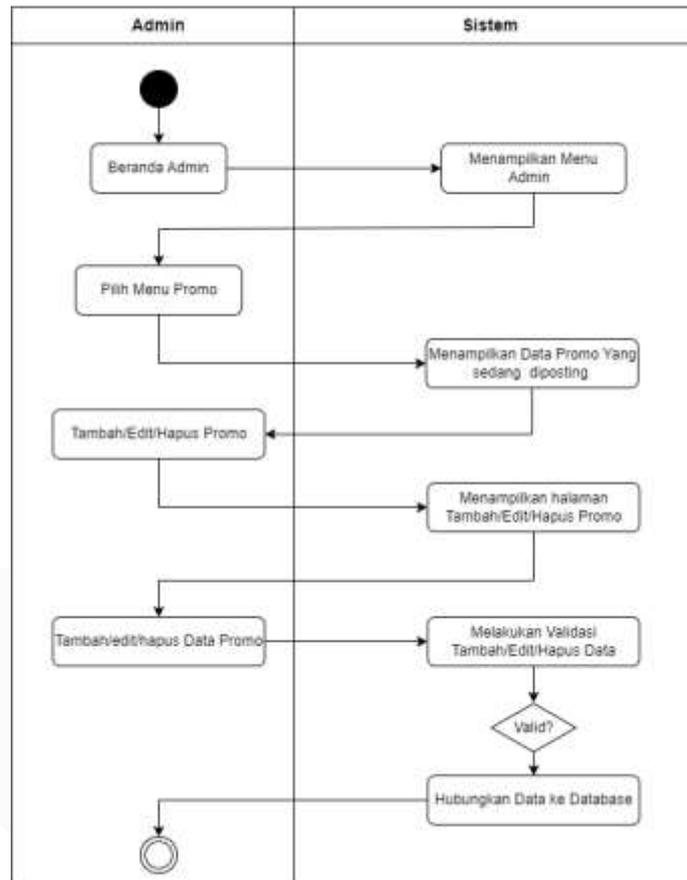
11. Perancangan *Activity Diagram* Mengelola Data Artikel



Gambar 3. 13 *Activity Diagram* Mengelola Data Artikel

Pada Gambar 3.13 dijelaskan aktivitas diawali dengan Admin membuka sistem konsultasi *online*, kemudian sistem menampilkan halaman Admin. Admin membuka menu artikel, sistem akan menampilkan daftar list artikel yang diposting di sistem konsultasi *online*. Untuk menambahkan, mengedit, atau menghapus data artikel, admin mengklik *button* aksi data artikel, kemudian sistem menampilkan halaman untuk tambah, edit, atau hapus data artikel. Kemudian sistem akan melakukan validasi terhadap data yang ditambah, diedit, atau dihapus apabila data tidak valid maka akan tampil pesan kesalahan dan admin akan di minta untuk melakukan aksi ulang. Namun jika data valid, maka sistem akan memasukkan data ke dalam *database*.

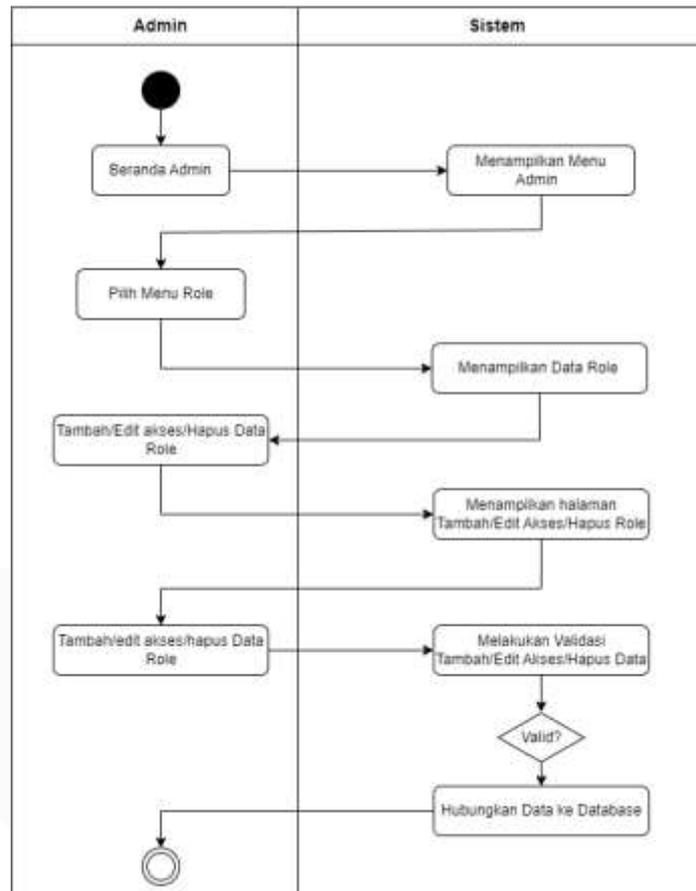
12. Perancangan *Activity Diagram* Mengelola Data Promo



Gambar 3. 14 *Activity Diagram* Mengelola Data Promo

Pada Gambar 3.14 dijelaskan aktivitas diawali dengan Admin membuka sistem konsultasi *online*, kemudian sistem menampilkan halaman Admin. Admin membuka menu promo, sistem akan menampilkan daftar list promo yang diposting di sistem konsultasi *online*. Untuk menambahkan, mengedit, atau menghapus data promo, admin mengklik *button* aksi pada tabel promo, kemudian menampilkan halaman untuk tambah, edit, atau hapus data promo. Kemudian sistem melakukan validasi terhadap data yang ditambah, diedit, atau dihapus apabila data tidak valid maka akan tampil pesan kesalahan dan admin akan di minta untuk melakukan aksi ulang. Namun jika data valid, maka sistem akan memasukkan data ke dalam *database*.

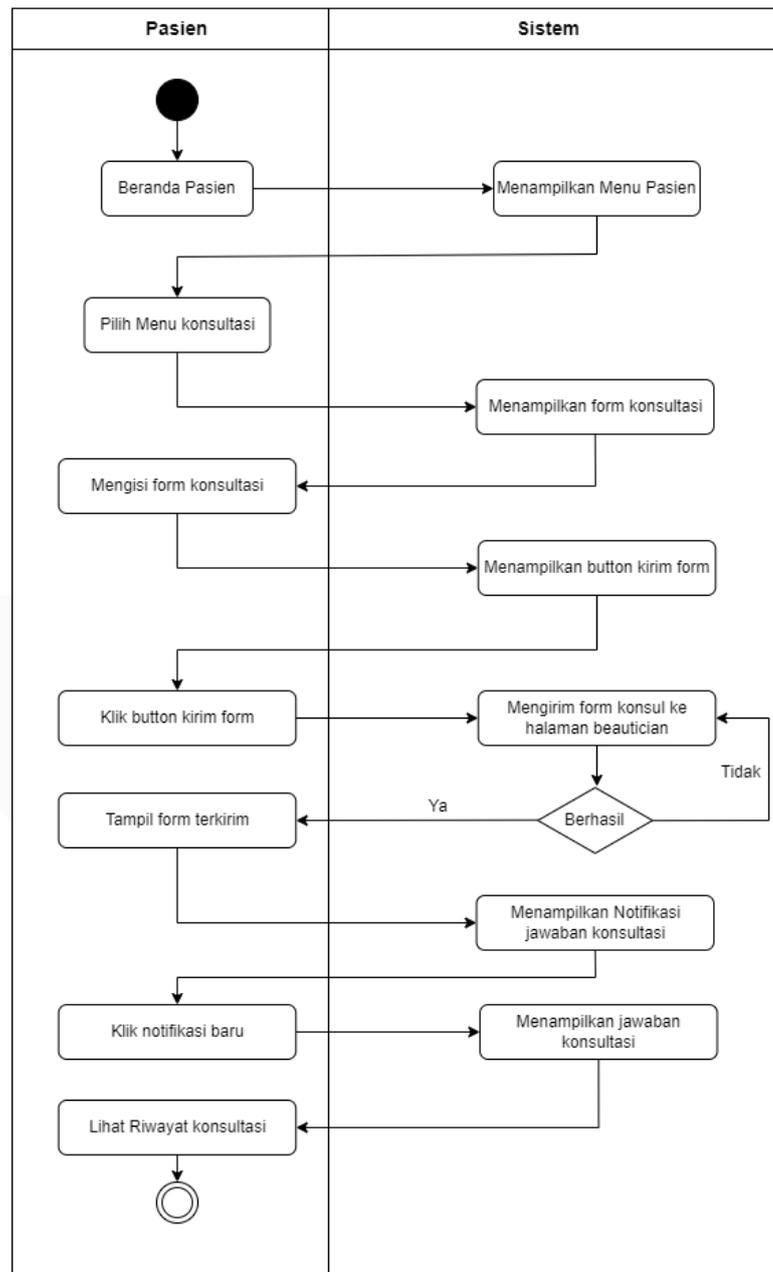
13. Perancangan *Activity Diagram* Mengelola Data *Role*



Gambar 3. 15 *Activity Diagram* Mengelola Data *Role*

Pada Gambar 3.15 dijelaskan aktivitas diawali dengan Admin membuka sistem konsultasi *online*, kemudian sistem menampilkan halaman Admin. Admin membuka menu role, sistem akan menampilkan daftar role yang ada di sistem konsultasi *online*. Untuk menambahkan, mengedit, atau menghapus akses role, admin mengklik *button* aksi pada tabel role, kemudian sistem menampilkan halaman untuk tambah, edit, atau hapus akses role. Selanjutnya sistem akan melakukan validasi terhadap akses role yang ditambah, diedit, atau dihapus apabila data tidak valid maka akan tampil pesan kesalahan dan admin akan di minta untuk melakukan aksi ulang. Namun jika data valid, maka sistem akan memasukkan data ke dalam *database*.

14. Perancangan *Activity Diagram* Konsultasi pasien

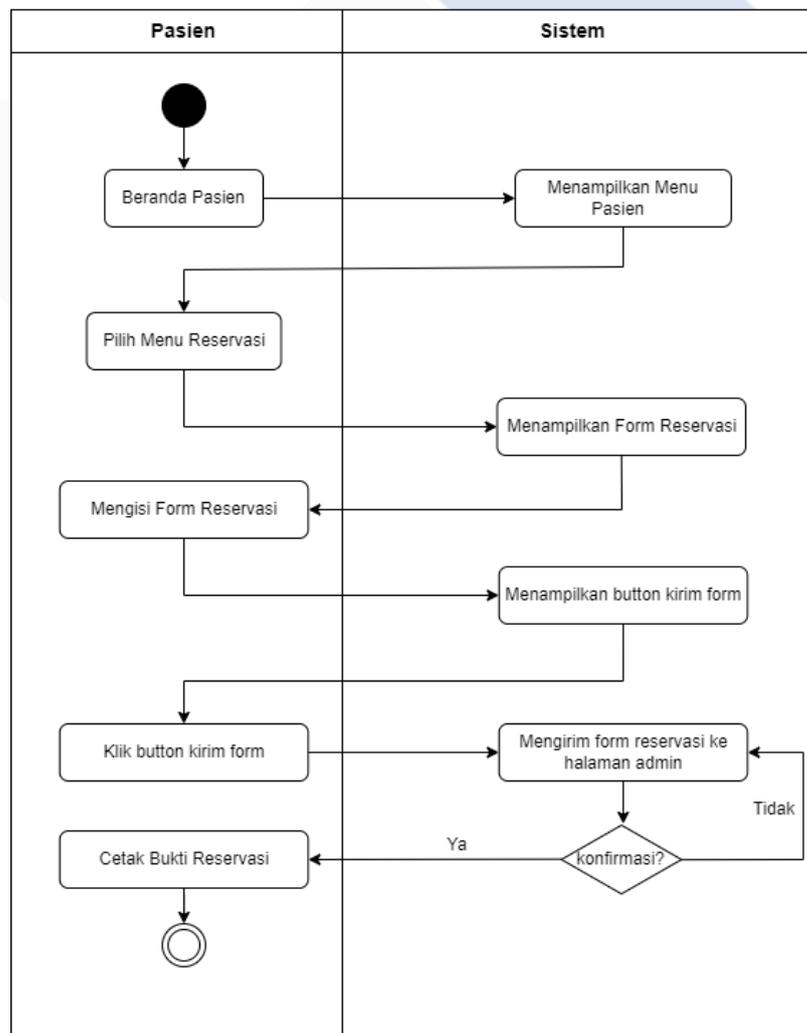


Gambar 3. 16 *Activity Diagram* konsultasi pasien

Pada Gambar 3.16 dijelaskan aktivitas diawali dengan pasien membuka sistem konsultasi *online*, kemudian sistem menampilkan halaman pasien. Pasien membuka menu konsultasi, sistem menampilkan *form* konsultasi. Selanjutnya pasien mengisi *form* konsultasi, lalu sistem menampilkan

button kirim form, pasien dapat mengklik *button* kirim form. Jika sudah sistem akan mengirim form konsultasi ke halaman *beautician*, jika pesan berhasil dikirim maka akan ada tampilan pesan terkirim di halaman pasien, namun jika pesan tidak terkirim, sistem akan mengirim ulang form konsultasi ke halaman *beautician*. Selanjutnya pasien akan menerima notifikasi jawaban konsultasi dari *beautician*, pasien mengklik notifikasi dan menampilkan jawaban konsultasi *beautician*. Kemudian pasien diarahkan ke halaman riwayat konsultasi.

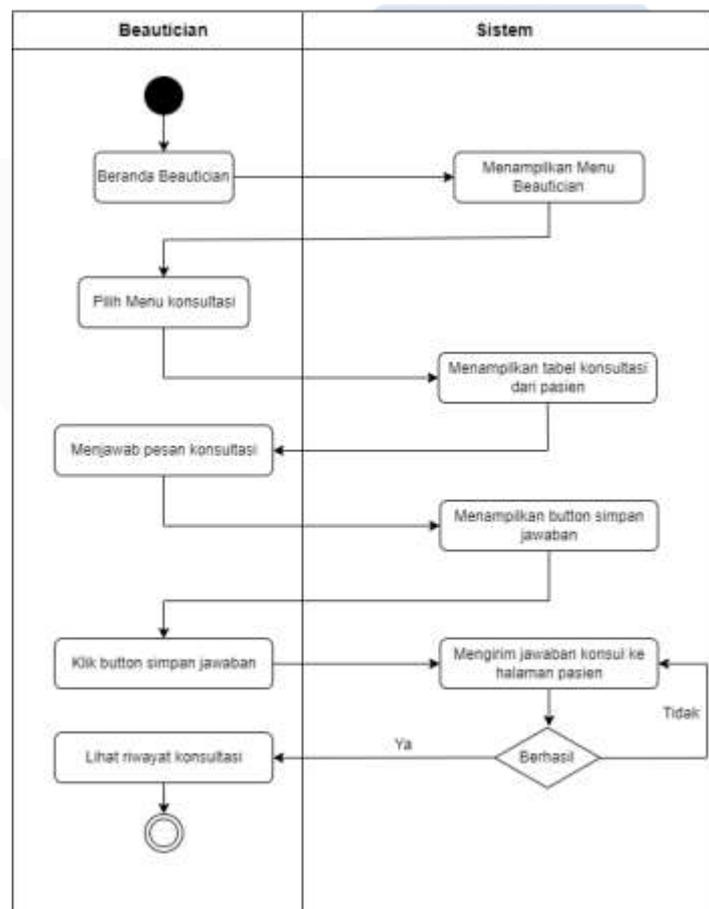
15. Perancangan *Activity Diagram* Reservasi pasien



Gambar 3. 17 *Activity Diagram* Reservasi Pasien

Penjelasan Gambar 3.17 yaitu aktivitas diawali oleh pasien membuka sistem konsultasi *online*, kemudian sistem akan menampilkan halaman pasien. Pasien membuka menu reservasi, sistem akan menampilkan *form* reservasi. Selanjutnya pasien mengisi form reservasi, lalu sistem menampilkan *button* kirim *form*, pasien dapat mengklik *button* kirim *form*. Jika sudah sistem akan mengirim *form* reservasi ke halaman admin, jika reservasi di konfirmasi oleh admin, maka pasien dapat mencetak bukti reservasi.

16. Perancangan *Activity Diagram* Membalas Pesan Konsultasi



Gambar 3. 18 *Activity Diagram* Membalas Pesan Konsultasi

Penjelasan Gambar 3.18 yaitu aktivitas diawali oleh *beautician* membuka sistem konsultasi *online*, kemudian sistem akan menampilkan halaman *beautician*. *Beautician* membuka menu konsultasi, sistem akan

menampilkan tabel data konsultasi dari pasien. Selanjutnya beautician memberi jawaban konsultasi, lalu sistem menampilkan *button* simpan jawaban, beautician dapat mengklik *button* simpan jawaban. Jika sudah sistem akan mengirim jawaban konsultasi ke halaman pasien, jika jawaban konsultasi tidak terkirim, sistem akan mengirim ulang jawaban konsultasi ke halaman pasien, namun jika jawaban terkirim, *beautician* akan diarahkan ke riwayat konsultasi.

3.4.3 Evaluasi *Prototyping*

Pada tahapan evaluasi *prototyping*, penulis berdiskusi langsung dengan pihak klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care* untuk membahas desain prototipe, melakukan modifikasi agar sesuai dengan kebutuhan mereka, dan memperoleh masukan mengenai cara meningkatkan kemudahan penggunaan sistem. Evaluasi *prototyping* ini dilakukan untuk memastikan bahwa prototipe memenuhi kebutuhan pengguna dan persyaratan sistem yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.4.4 Pengujian *Prototyping*

Setelah evaluasi prototipe, dilakukan pengujian terhadap prototipe sistem untuk menentukan apakah prototipe tersebut sesuai dengan harapan. Jika hasil pengujian prototipe belum memenuhi kebutuhan pihak klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*, maka akan dilakukan perbaikan terhadap prototipe tersebut hingga menjadi sistem akhir yang benar-benar diterima dan sesuai dengan keinginan pengguna.

3.5 Pengujian Sistem

Setelah membangun *prototype* hingga pengujian *prototype*, selanjutnya *prototype* akan diimplementasikan secara keseluruhan dalam pembuatan sistem. Selanjutnya akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang sudah di bangun. Pengujian pada sistem konsultasi *online* ini menggunakan *Blackbox Testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT).

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kebutuhan dan Perancangan Sistem

Pada tahap pengembangan, langkah awal yang diambil adalah melakukan analisis kebutuhan dan perancangan sistem. Analisis bertujuan untuk memahami karakteristik sistem yang akan dibangun, menentukan fungsionalitas yang diperlukan, serta memahami harapan pengguna terhadap sistem tersebut. Proses ini melibatkan pengamatan dan wawancara langsung dengan pihak Adhwa *Beauty Care*. Hasil analisis menunjukkan adanya tiga jenis pengguna pada sistem konsultasi *online* ini, dan berikut adalah kebutuhan fungsional yang diharapkan:

A. Admin

- Bisa mengelola statistik pengunjung
- Bisa mengelola data *beautician*
- Bisa mengelola data pasien
- Bisa mengelola data admin
- Bisa mengelola data *treatment*
- Bisa melihat riwayat konsultasi pasien dan *beautician*
- Bisa mengelola proses reservasi
- Bisa mengelola data artikel
- Bisa mengelola data promo
- Bisa mengelola data role akses

B. Beautician

- Bisa melihat profil pengguna *beautician*
- Bisa mengedit profil pengguna *beautician*
- Bisa menampilkan *notifikasi* konsultasi pasien
- Bisa menjawab konsultasi pasien
- Bisa melihat riwayat konsultasi

C. Pasien

- Bisa melihat profil pengguna pasien
- Bisa mengedit profil pengguna pasien
- Bisa melihat artikel kecantikan
- Bisa melihat postingan promo
- Bisa melihat menu *treatment*
- Bisa melihat data *beautician*
- Bisa melihat testimoni pengguna
- Bisa melihat info kontak dan lokasi Adhwa *Beauty Care*
- Bisa melakukan konsultasi
- Bisa menampilkan notifikasi jawaban konsultasi dari *beautician*
- Bisa melihat riwayat konsultasi
- Bisa melakukan reservasi
- Bisa menampilkan notifikasi konfirmasi reservasi dari admin
- Bisa melihat riwayat reservasi
- Bisa menambahkan testimoni pengguna

4.2 Perancangan Basis Data

Dalam Perancangan basis data menggunakan *database* MySQL, jumlah keseluruhan tabel *database* yaitu 17 tabel pada *database* 'adhwbtc'. Tampilan 17 tabel *database* dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut :

Tabel	Akses	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
admin	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	1	MyISAM	utf8mb4_general_ci	16.0 KiB	-
artikel	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	1	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
kecantikan	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	1	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
kontak_info	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	0	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
konsultasi	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	0	MyISAM	utf8mb4_general_ci	16.0 KiB	-
reservasi	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	0	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
pasien	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	0	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
riwayat	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	1	MyISAM	utf8mb4_general_ci	16.0 KiB	-
statistik_pengunjung	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	1	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
treatment	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	1	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
user_admin	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	1	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
user_admin_name	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	0	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
user_name	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	0	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
user_role	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	1	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
user_sub_name	Insert, Update, Delete, Select, Create, Drop	1	MyISAM	utf8mb4_general_ci	10.0 KiB	-
17 tables	Sum	16	MyISAM	utf8mb4_general_ci	204.0 KiB	-

Gambar 4. 1 *Tabel database* adhwbtc

4.2.1 Tabel Admin

Tabel admin pada *database* adhwabtc akan menyimpan data-data admin yang ditambahkan dari halaman admin. Adapun field tabel admin dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut :



The screenshot shows a database management interface with a table structure view for 'Tabel Admin'. The table has six columns: id, user_id, nama, alamat, nomor_hp, and image. Each column has specific data types and attributes.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	user_id	int(11)			No	None			Change Drop More
3	nama	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
4	alamat	varchar(240)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
5	nomor_hp	varchar(20)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
6	image	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 4. 2 *Field* Tabel Admin

4.2.2 Tabel Artikel

Tabel artikel pada *database* adhwabtc digunakan untuk menyimpan data-data artikel yang sedang diposting di halaman pasien. Adapun field tabel artikel dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut :



The screenshot shows a database management interface with a table structure view for 'Tabel Artikel'. The table has five columns: id, judul, isi, banner, and tanggal_publicasi. Each column has specific data types and attributes.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	judul	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
3	isi	text	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
4	banner	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
5	tanggal_publicasi	datetime			No	current_timestamp()			Change Drop More

Gambar 4. 3 *Field* Tabel Artikel

4.2.3 Tabel Beautician

Tabel *beautician* pada *database* adhwabtc digunakan untuk menyimpan data-data *beautician* yang ditambahkan dari halaman admin. Adapun field tabel *beautician* dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	user_id	int(11)			No	None			Change Drop More
3	name	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
4	email	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
5	image	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
6	date_created	timestamp			No	current_timestamp()			Change Drop More
7	pengalaman	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More

Gambar 4. 4 Field Tabel Beautician

4.2.4 Tabel *Contact Info*

Tabel *contact_info* pada *database* adhwabtc digunakan untuk menyimpan data-data info kontak yang akan ditampilkan di halaman pasien. Adapun field tabel *contact_info* dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	address	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
3	open_hours	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
4	email	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
5	phone	varchar(20)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More

Gambar 4. 5 Field Tabel *Contact Info*

4.2.5 Tabel Konsultasi

Tabel konsultasi pada *database* adhwabtc digunakan untuk menyimpan data-data dari proses konsultasi dari mulai isi *form* sampai jawaban konsultasi. Adapun field tabel konsultasi dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT		Change Drop More
2	code	int(11)			No	None			Change Drop More
3	id_pasien	int(11)			No	None			Change Drop More
4	id_buatsalan	int(11)			Yes	NULL			Change Drop More
5	nama	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
6	email	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
7	nomor_hp	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
8	alamat	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
9	usia	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
10	jenis_kelamin	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
11	riwayat_kelamin	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
12	jenis_kelamin	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
13	keluhan_utama	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
14	riwayat_produk_tabelatnya	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
15	tata_perawatan_produk	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
16	riwayat_penyakit	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
17	foto_wajah	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
18	pesan	text	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
19	jabatan	text	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
20	status	enum('menunggu', 'Wajar', 'salah')	latin1_swedish_ci		No	'menunggu'			Change Drop More
21	tanggal	datetime			No	current_timestamp()			Change Drop More

Gambar 4. 6 *Field* Tabel Konsultasi

4.2.6 Tabel Notifikasi

Tabel notifikasi pada *database* adhwabtc digunakan untuk menyimpan data-data notifikasi dan menampilkan notifikasi di setiap proses konsultasi dan reservasi. Adapun field tabel notifikasi dapat dilihat pada Gambar 4.7 berikut :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT		Change Drop More
2	from_id	int(11)			No	None			Change Drop More
3	to_id	int(11)			No	None			Change Drop More
4	pesan	text	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
5	tanggal	datetime			No	current_timestamp()			Change Drop More
6	view	enum('0', '1')	latin1_swedish_ci		No	0			Change Drop More

Gambar 4. 7 *Field* Tabel Notifikasi

4.2.7 Tabel Pasien

Tabel pasien pada *database* adhwabtc akan menyimpan data-data pasien dari setiap proses registrasi pasien. Adapun field tabel pasien dapat dilihat pada Gambar 4.8 berikut :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	user_id	int(11)			Yes	NULL			Change Drop More
3	nama	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
4	email	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
5	alamat	varchar(245)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
6	nomor_hp	varchar(20)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
7	image	varchar(120)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More

Gambar 4. 8 *Field* Tabel Pasien

4.2.8 Tabel Promo

Tabel promo pada *database* adhwabtc digunakan untuk menyimpan data-data promo yang sedang diposting di halaman pasien. Adapun field tabel promo dapat dilihat pada Gambar 4.9 berikut :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	judul	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
3	deskripsi	text	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
4	tanggal_mulai	datetime			No	None			Change Drop More
5	tanggal_berakhir	datetime			No	None			Change Drop More
6	banner	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 4. 9 *Field* Tabel Promo

4.2.9 Tabel Reservasi

Tabel reservasi pada *database* adhwabtc digunakan untuk menyimpan data-data dari proses reservasi mulai dari isi *form* sampai jawaban cetak bukti reservasi. Adapun field tabel reservasi dapat dilihat pada Gambar 4.10 berikut :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	id_pasien	int(11)			No	None			Change Drop More
3	id_reservasi	int(11)			Yes	NULL			Change Drop More
4	id_treatment	int(11)			No	None			Change Drop More
5	nama	varchar(200)		idnt_jadwal_id	Yes	NULL			Change Drop More
6	asal	varchar(200)		idnt_jadwal_id	Yes	NULL			Change Drop More
7	nomor_hp	varchar(200)		idnt_jadwal_id	Yes	NULL			Change Drop More
8	alamat	varchar(200)		idnt_jadwal_id	Yes	NULL			Change Drop More
9	pejam	int		idnt_jadwal_id	No	None			Change Drop More
10	waktu	datetime			No	current_timestamp()			Change Drop More
11	waktu_pergulan	datetime			No	current_timestamp()			Change Drop More
12	status	enum(reservasi, 'Kadaluarsa', 'selesai')		idnt_jadwal_id	No	'reservasi'			Change Drop More

Gambar 4. 10 *Field* Tabel Reservasi

4.2.10 Tabel Statistik Pengunjung

Tabel statistik_pengunjung pada *database* adhwabtc akan menyimpan data-data dari data kunjungan sistem dari halaman pasien. Adapun field tabel statistik_pengunjung dapat dilihat pada Gambar 4.11 berikut :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	tanggal	date			No	None			Change Drop More
3	jumlah	int(11)			Yes	0			Change Drop More

Gambar 4. 11 *Field* Tabel Statistik Pengunjung

4.2.11 Tabel Testimoni

Tabel Testimoni pada *database* adhwabtc digunakan untuk menyimpan data-data testimoni yang di tambahkan oleh pasien. Adapun field tabel testimoni dapat dilihat pada Gambar 4.12 berikut :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	user_id	int(11)			No	None			Change Drop More
3	isi	text	idnt_jadwal_id		No	None			Change Drop More
4	tanggal_testimoni	datetime			No	None			Change Drop More

Gambar 4. 12 *Field* Tabel Testimoni

4.2.12 Tabel *Treatment*

Tabel *treatment* pada *database* *adhwbtc* digunakan untuk menyimpan data-data menu *treatment* yang ditambahkan dari halaman admin. Adapun field tabel *treatment* dapat dilihat pada Gambar 4.13 berikut :



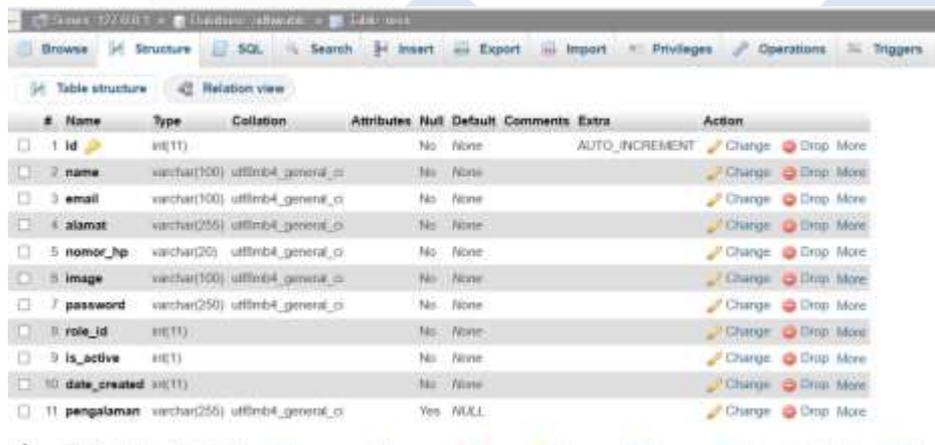
The screenshot shows the 'Table structure' view for the 'treatment' table. The table has four columns: 'id' (int(11), AUTO_INCREMENT), 'nama' (varchar(255), latin1_swedish_ci), 'deskripsi' (text, latin1_swedish_ci), and 'harga' (bigint(20)).

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	nama	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
3	deskripsi	text	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
4	harga	bigint(20)			No	None			Change Drop More

Gambar 4. 13 *Field* Tabel *Treatment*

4.2.13 Tabel *User*

Tabel *user* pada *database* *adhwbtc* digunakan untuk menyimpan data-data dari setiap proses registrasi dan *login user*. Adapun field tabel *user* dapat dilihat pada Gambar 4.14 berikut :



The screenshot shows the 'Table structure' view for the 'user' table. The table has eleven columns: 'id' (int(11), AUTO_INCREMENT), 'name' (varchar(100), utf8mb4_general_ci), 'email' (varchar(100), utf8mb4_general_ci), 'alamat' (varchar(255), utf8mb4_general_ci), 'nomor_hp' (varchar(20), utf8mb4_general_ci), 'image' (varchar(100), utf8mb4_general_ci), 'password' (varchar(250), utf8mb4_general_ci), 'role_id' (int(11)), 'is_active' (int(1)), 'date_created' (int(11)), and 'pengalaman' (varchar(255), utf8mb4_general_ci).

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	name	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
3	email	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
4	alamat	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
5	nomor_hp	varchar(20)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
6	image	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
7	password	varchar(250)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
8	role_id	int(11)			No	None			Change Drop More
9	is_active	int(1)			No	None			Change Drop More
10	date_created	int(11)			No	None			Change Drop More
11	pengalaman	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More

Gambar 4. 14 *Field* Tabel *User*

4.2.14 Tabel *User Access Menu*

Tabel *user_access_menu* pada *database* *adhwbtc* digunakan untuk menyimpan menu akses dari setiap role *user*. Adapun field tabel *user_access_menu* dapat dilihat pada Gambar 4.15 berikut :



Gambar 4. 15 *Field* Tabel *User access menu*

4.2.15 Tabel *User Menu*

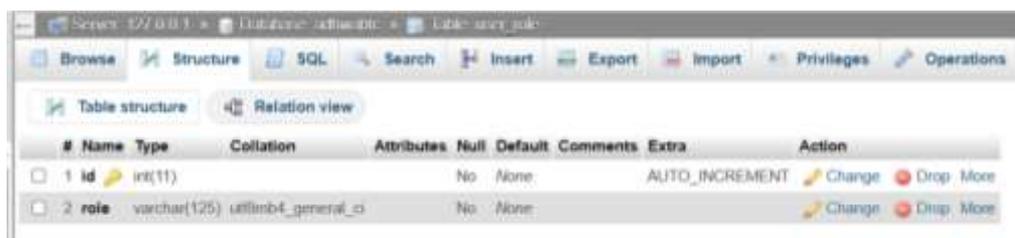
Tabel *user menu* pada *database* *adhwabtc* akan menyimpan data-data dari menu-menu yang ada pada setiap user. Adapun field tabel *user menu* dapat dilihat pada Gambar 4.16 berikut :



Gambar 4. 16 *Field* Tabel *User Menu*

4.2.16 Tabel *User Role*

Tabel *user role* pada *database* *adhwabtc* akan menyimpan data-data *role user*. Adapun field tabel user dapat dilihat pada Gambar 4.17 berikut :

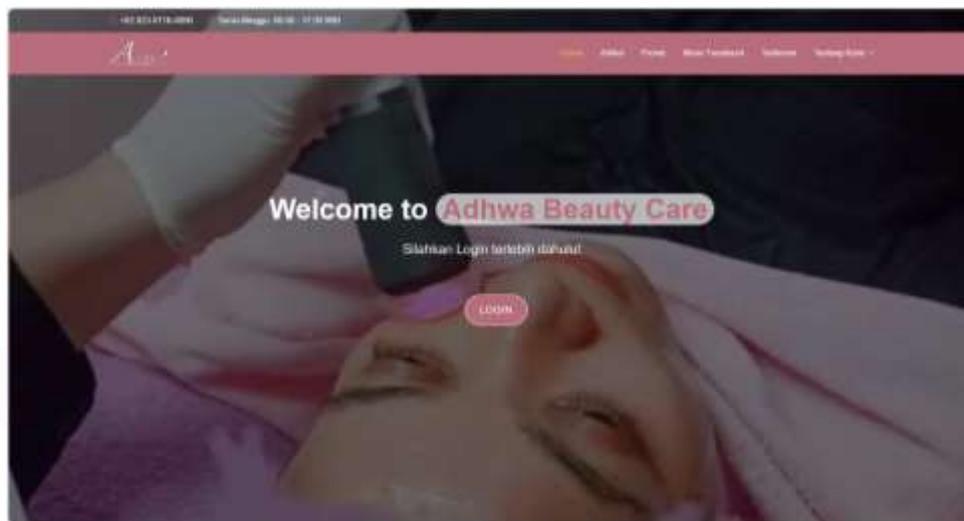


Gambar 4. 17 *Field* Tabel *User Role*

4.3 Tampilan Antar Muka

4.3.1 Halaman Utama

Pada Gambar 4.20 adalah halaman utama Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman utama ini menampilkan beberapa menu terkait informasi klinik.



Gambar 4. 20 Halaman Utama

4.3.2 Halaman *Login*

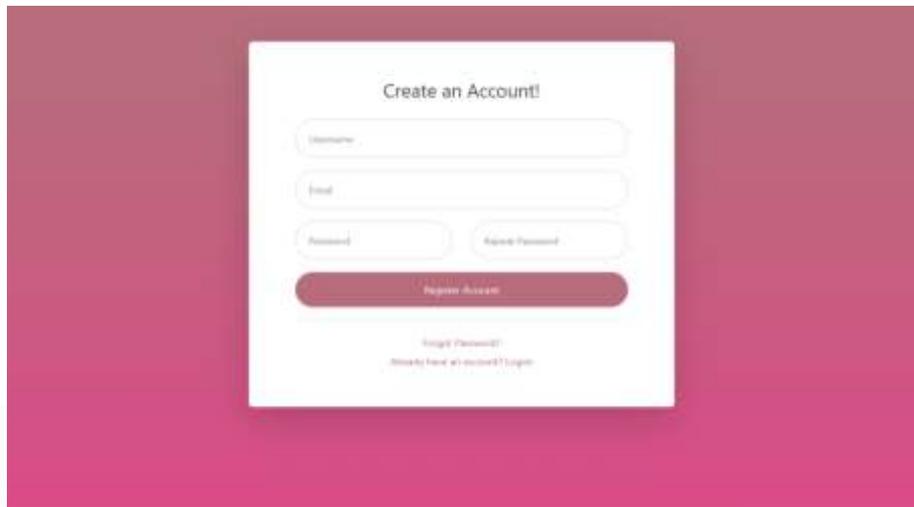
Pada Gambar 4.21 adalah halaman *login* Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman *login* ini digunakan untuk menentukan *user* akan masuk ke halaman dengan role yang ditentukan.



Gambar 4. 21 Halaman *Login*

4.3.3 Halaman Registrasi

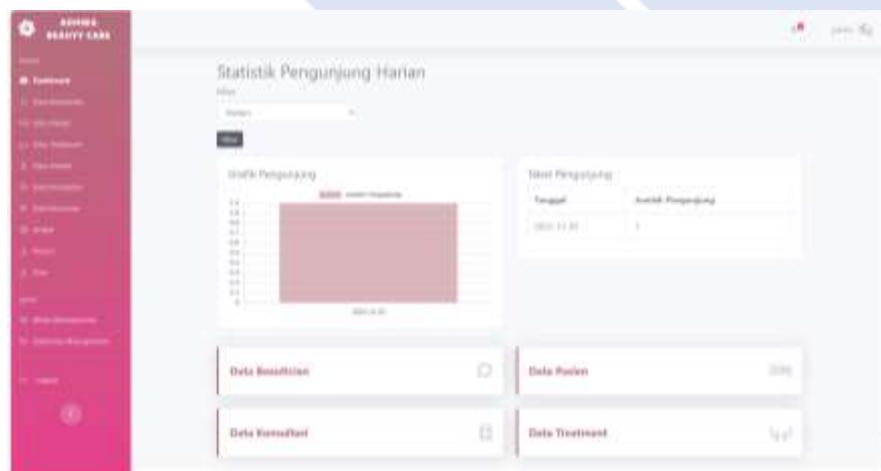
Pada Gambar 4.22 adalah halaman registrasi Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman registrasi ini digunakan untuk pengguna yang belum memiliki akun akses ke sistem.



Gambar 4. 22 Halaman Registrasi

4.3.4 Halaman *Dashboard* Admin

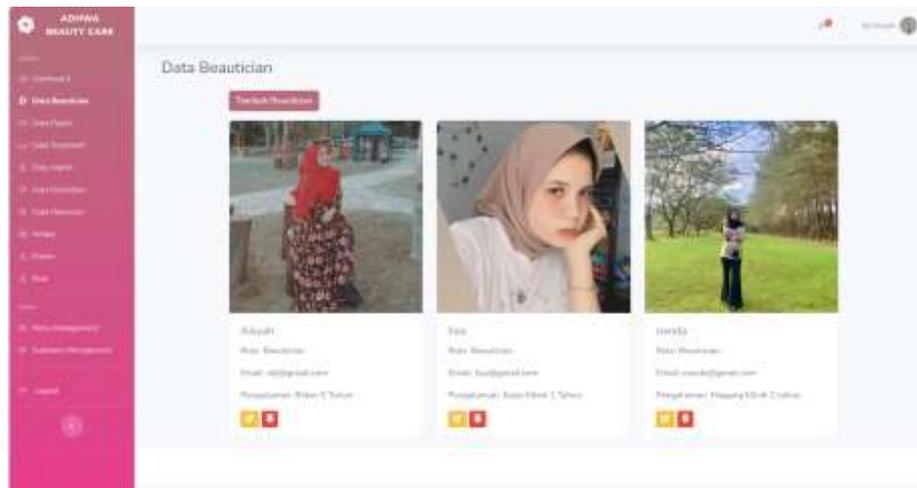
Pada Gambar 4.23 adalah halaman *dashboard* admin Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman *dashboard* admin ini menampilkan statistik pengunjung harian dari sistem.



Gambar 4. 23 Halaman *Dashboard* Admin

4.3.5 Halaman Data *Beautician*

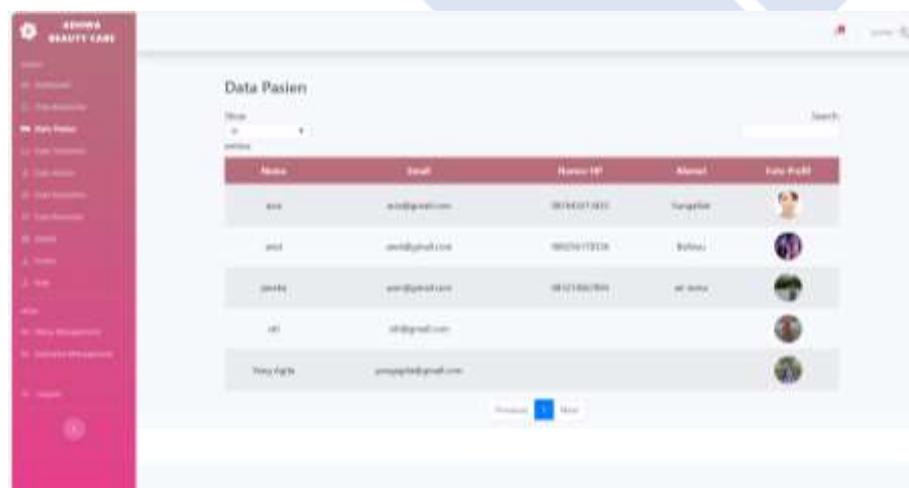
Pada Gambar 4.24 adalah halaman data *beautician* di halaman admin Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman data *beautician* ini berisi data-data *beautician* yang terdaftar, dan admin dapat menambahkan *beautician* serta mengedit dan menghapus data *beautician*.



Gambar 4. 24 Halaman Data *Beautician*

4.3.6 Halaman Data Pasien

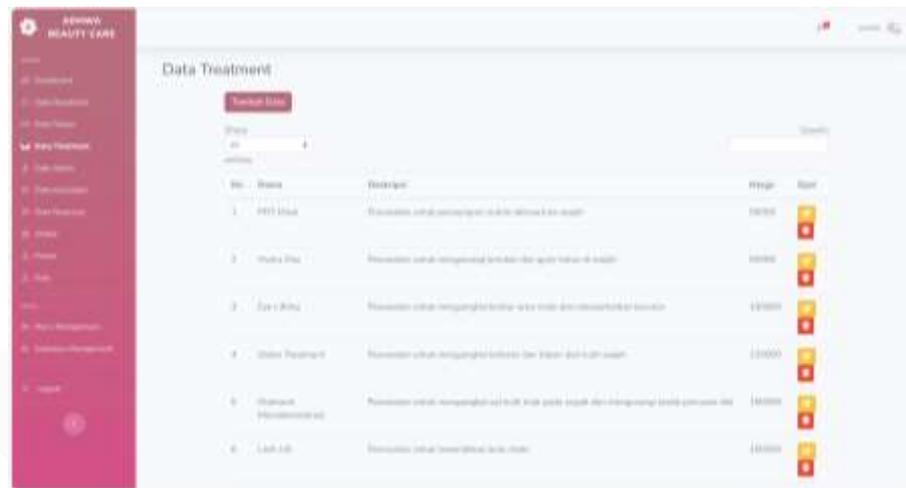
Pada Gambar 4.25 adalah halaman data pasien di halaman admin Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman data pasien ini berisi data-data pasien yang terdaftar, dan admin dapat menambahkan data pasien.



Gambar 4. 25 Halaman Data Pasien

4.3.7 Halaman Data Treatment

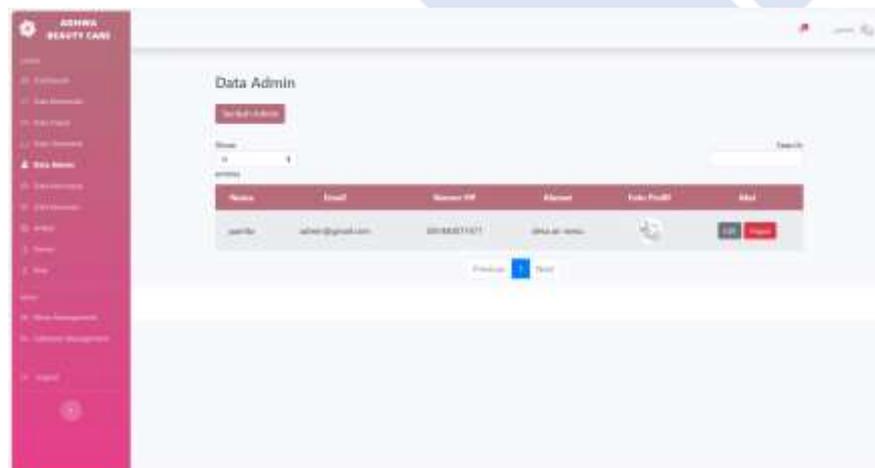
Pada Gambar 4.26 adalah halaman data *treatment* di halaman admin Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman data *treatment* ini berisi data-data menu *treatment* klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*, admin dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus data *treatment*.



Gambar 4. 26 Halaman Data Treatment

4.3.8 Halaman data Admin

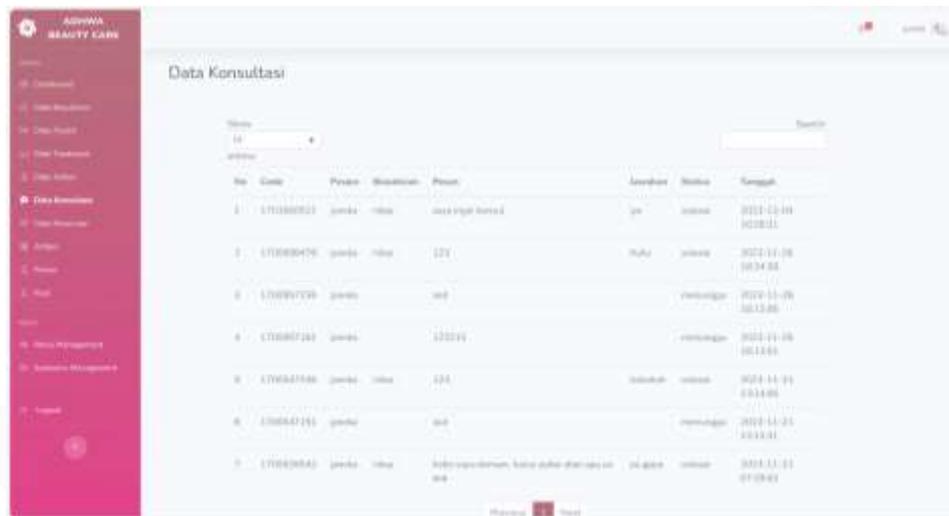
Pada Gambar 4.27 adalah halaman data admin di halaman admin Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman data admin ini berisi data-data pasien yang terdaftar, dan admin dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus data admin.



Gambar 4. 27 Halaman Data Admin

4.3.9 Halaman Data Konsultasi

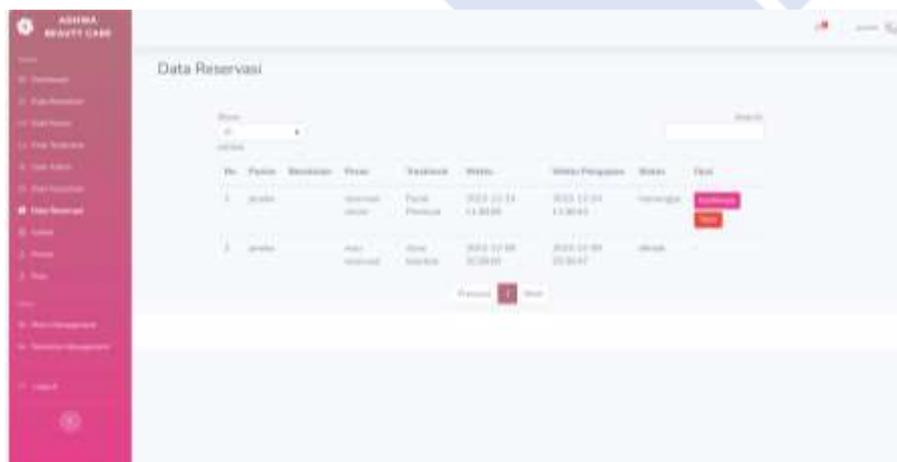
Pada Gambar 4.28 adalah halaman data konsultasi di halaman admin Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman data konsultasi ini berisi riwayat konsultasi yang dilakukan oleh pasien dan beautician.



Gambar 4. 28 Data Konsultasi

4.3.10 Halaman Data Reservasi

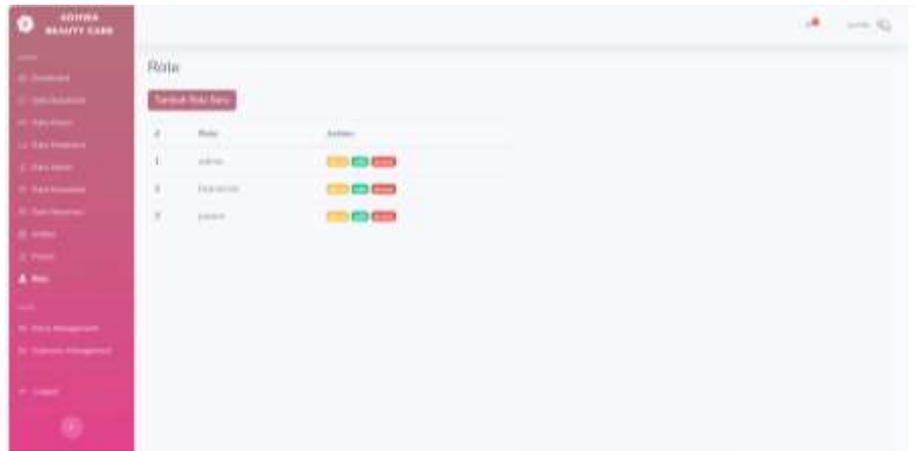
Pada Gambar 4.29 adalah halaman data reservasi di halaman admin Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman data reservasi ini berisi data-data reservasi dari pasien, admin dapat melihat riwayat reservasi, mengkonfirmasi, menolak, dan menyelesaikan proses reservasi.



Gambar 4. 29 Halaman Data Reservasi

4.3.13 Halaman Data Role

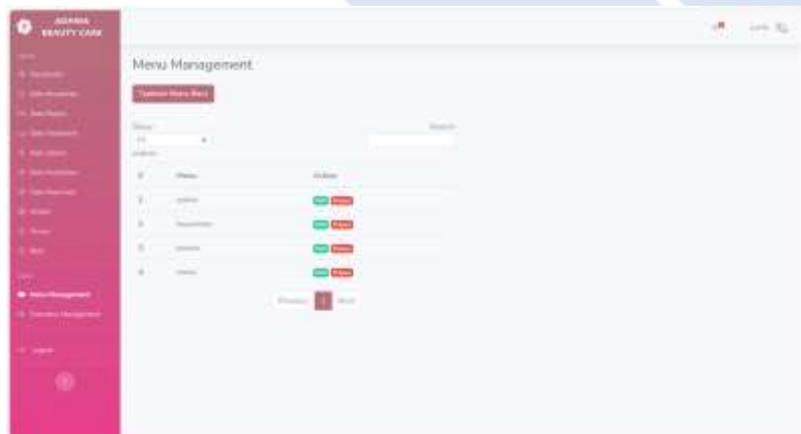
Pada Gambar 4.32 adalah halaman data role akses di halaman admin Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman data role ini berisi role akses dari semua *user*. Admin dapat menambahkan, mengedit akses, dan menghapus data role.



Gambar 4. 32 Halaman Data Role

4.3.14 Halaman *Menu Management*

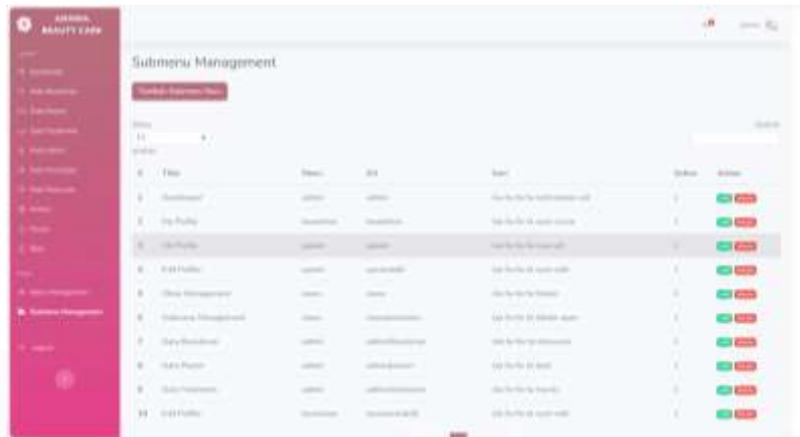
Pada Gambar 4.33 adalah halaman *menu management* di halaman admin Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman menu management ini berisi data menu yang akan di tambahkan pada setiap *user role*. Admin dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus *menu management*.



Gambar 4. 33 Halaman *Menu Management*

4.3.15 Halaman *Submenu Management*

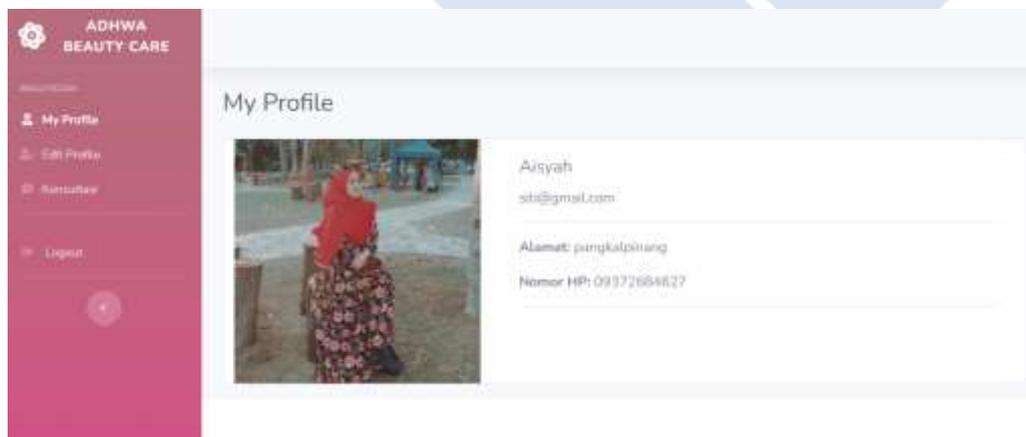
Pada Gambar 4.34 adalah halaman *submenu management* di halaman admin Sistem Konsultasi *Online Klinik Adhwa Beauty Care*, halaman *submenu management* ini berisi data submenu yang akan di tambahkan pada setiap *user menu*. Admin dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus *submenu management*.



Gambar 4. 34 Halaman Submenu Management

4.3.16 Halaman *My Profile beautician*

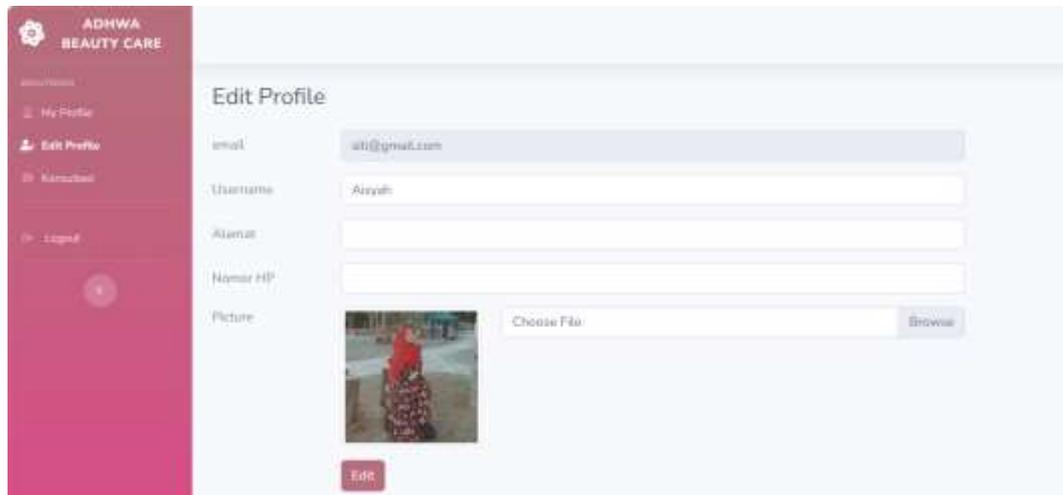
Pada Gambar 4.35 adalah halaman *My Profile* di halaman *beautician* Sistem Konsultasi *Online Klinik Adhwa Beauty Care*, halaman *My Profile* ini berisi data diri *beautician*.



Gambar 4. 35 Halaman *Profile Beautician*

4.3.17 Halaman *Edit Profile beautician*

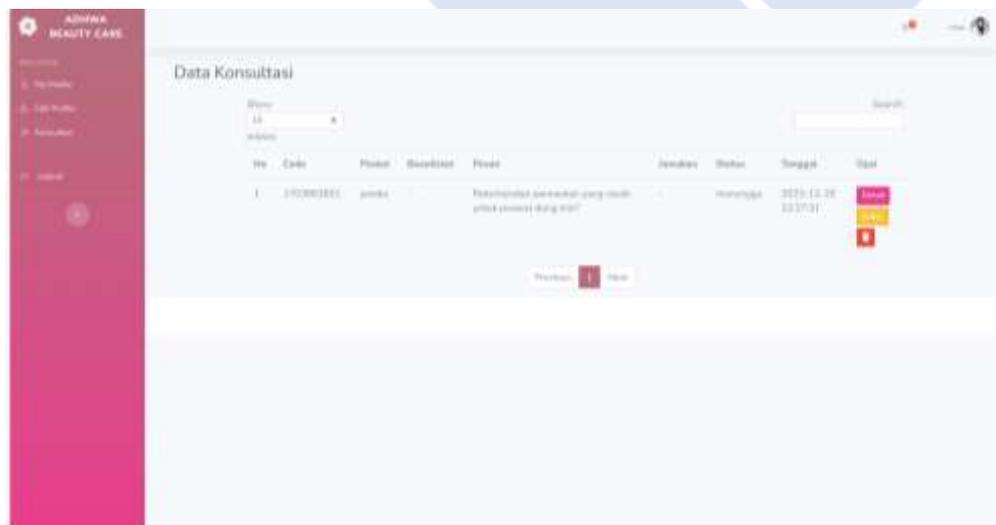
Pada Gambar 4.36 adalah halaman *Edit Profile* di halaman *beautician* Sistem Konsultasi *Online* Klinik *Adhwa Beauty Care*, halaman *Edit Profile* ini berisi *form* untuk mengubah data dari *My Profile*.



Gambar 4. 36 Halaman *Edit Profile Beautician*

4.3.18 Halaman Konsultasi *Beautician*

Pada Gambar 4.37 adalah halaman konsultasi di halaman *beautician* Sistem Konsultasi *Online* Klinik *Adhwa Beauty Care*, halaman konsultasi ini berisi data konsultasi yang dikirim oleh pasien.



No	Code	Pasien	Deskripsi	Price	Jumlah	Status	Tanggal	Aksi
1	470002001	pasien	kelebihan perawatan yang sudah pilih pasien dengan staff		1	Menunggu	2020-12-28 10:27:31	Detail

Gambar 4. 37 Halaman Konsultasi *Beautician*

4.3.19 Halaman Detail Konsultasi

Pada Gambar 4.38 adalah halaman detail konsultasi di halaman *beautician* Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman detail konsultasi ini berisi detail data konsultasi yang dikirim oleh pasien.

The screenshot shows the 'Detail Konsultasi' page. On the left is a sidebar with a red header 'ADHWA BEAUTY CARE' and navigation links: 'My Profile', 'Sub Profile', 'Appointment', and 'Logout'. The main content area has the title 'Detail Konsultasi' and a form with the following fields and options:

- Name:
- Email:
- Name (ID):
- Address:
- City:
- Jenis: Perempuan, Laki-laki, Lainnya
- Pendidikan: SMA/SMK, Universitas, SMP/MTs, Lainnya

Gambar 4. 38 Halaman Detail Konsultasi

4.3.20 Halaman Balas Konsultasi

Pada Gambar 4.39 adalah halaman Balas konsultasi di halaman *beautician* Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman balas konsultasi ini berisi jawaban konsultasi yang dikirim pasien oleh *beautician*.

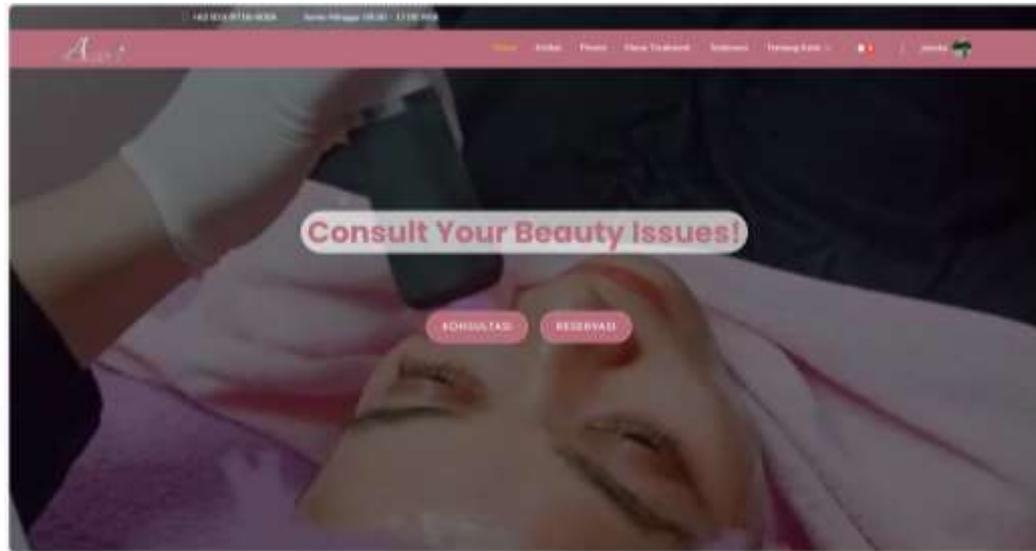
The screenshot shows the 'Balas Konsultasi' page. On the left is a sidebar with a red header 'ADHWA BEAUTY CARE' and navigation links: 'My Profile', 'Sub Profile', 'Appointment', and 'Logout'. The main content area has the title 'Balas Konsultasi' and a form with the following fields and a button:

- Code:
- Phone:
- Location:
- Button:

Gambar 4. 39 Halaman Balas Konsultasi

4.3.21 Halaman *Home* Pasien

Pada Gambar 4.40 adalah halaman *home* di halaman pasien Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman *home* ini adalah halaman utama yang muncul saat pasien masuk ke akunnya.



Gambar 4. 40 Halaman *Home* Pasien

4.3.22 Halaman Artikel Pasien

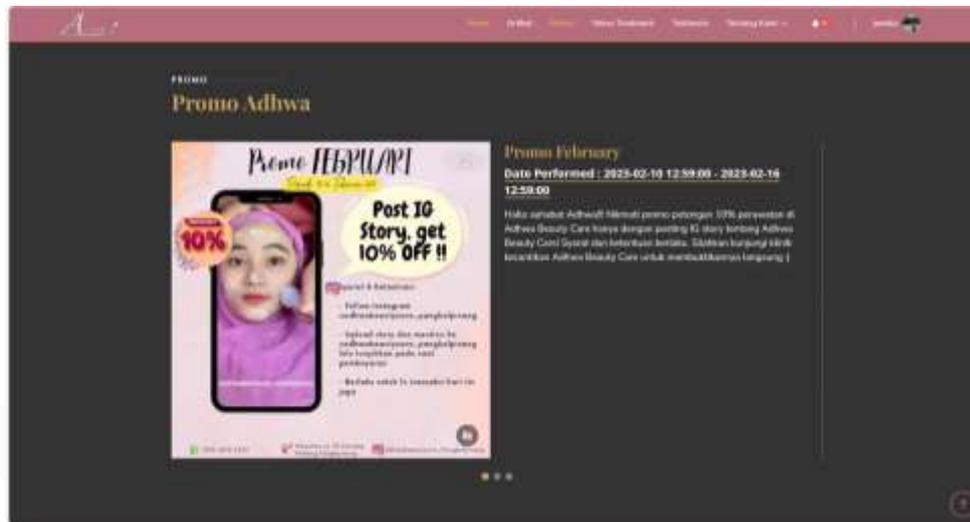
Pada Gambar 4.41 adalah halaman artikel di halaman pasien Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman artikel ini menampilkan artikel-artikel kecantikan yang sedang di posting.



Gambar 4. 41 Halaman Artikel Pasien

4.3.23 Halaman Promo Pasien

Pada Gambar 4.42 adalah halaman promo di halaman pasien Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman promo ini menampilkan promo perawatan kecantikan yang sedang berlaku.



Gambar 4. 42 Halaman Promo Pasien

4.3.24 Halaman Menu *Treatment*

Pada Gambar 4.43 adalah halaman menu *treatment* di halaman utama Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman menu *treatment* ini menampilkan menu *treatment* yang ada di klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*.



Gambar 4. 43 Halaman Menu *Treatment*

4.3.25 Halaman Testimoni

Pada Gambar 4.44 adalah halaman Testimoni di halaman pasien Sistem Konsultasi *Online Klinik Adhwa Beauty Care*, halaman testimoni ini menampilkan testimoni yang di tambahkan oleh pasien lainnya.



Gambar 4. 44 Halaman Testimoni

4.3.26 Halaman *Beautician*

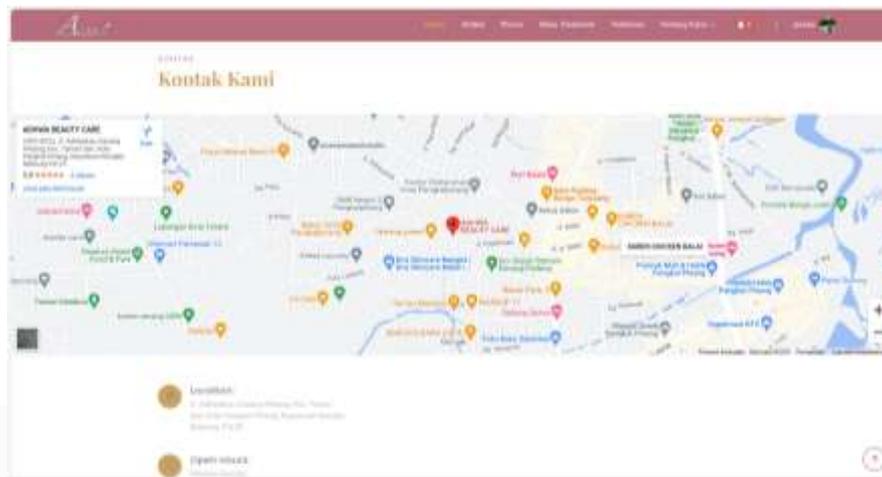
Pada Gambar 4.45 adalah halaman *beautician* di halaman pasien Sistem Konsultasi *Online Klinik Adhwa Beauty Care*, halaman *beautician* ini menampilkan daftar *beautician* beserta foto *beautician*.



Gambar 4. 45 Halaman *Beautician*

4.3.27 Halaman Kontak Kami

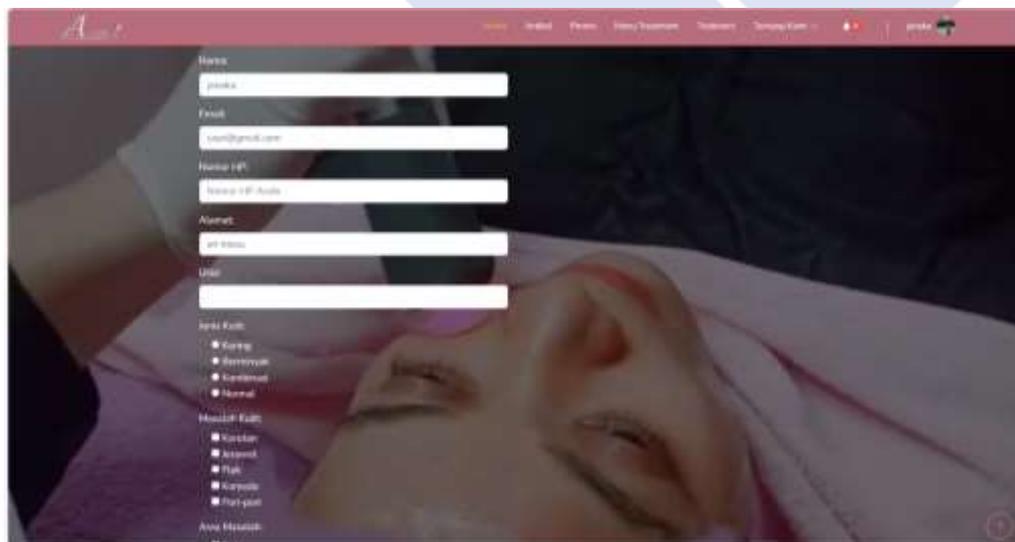
Pada Gambar 4.46 adalah halaman kontak Kami di halaman pasien Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman kontak kami ini menampilkan info kontak dan lokasi klinik kecantikan adhwa beauty care.



Gambar 4. 46 Halaman Kontak Kami

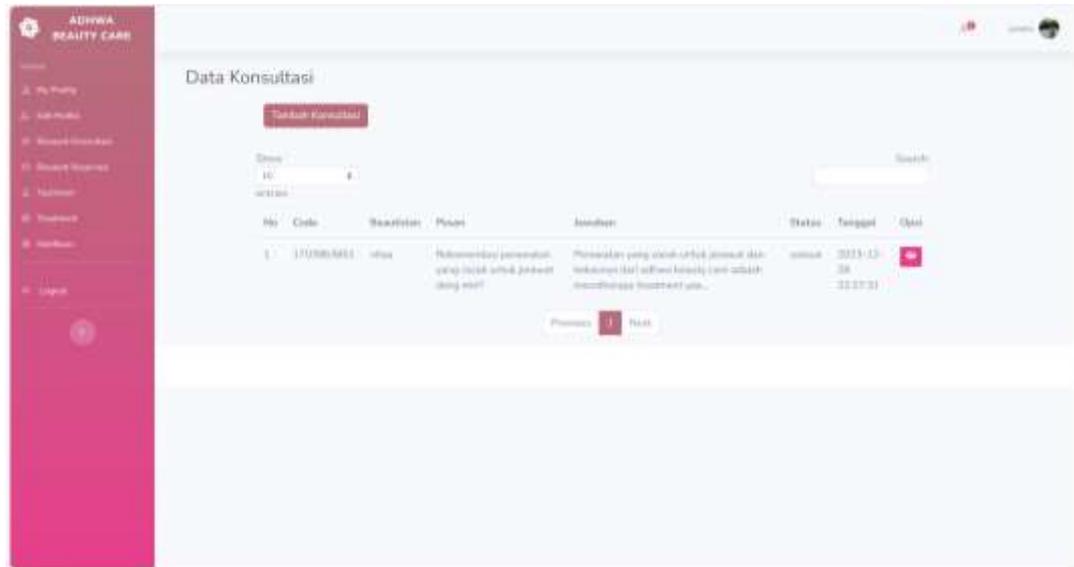
4.3.28 Halaman konsultasi Pasien

Pada Gambar 4.47 adalah halaman *form* konsultasi di halaman pasien Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman *form* konsultasi berisi *form* yang akan di kirim ke halaman beautician.



Gambar 4. 47 Halaman Form Konsultasi

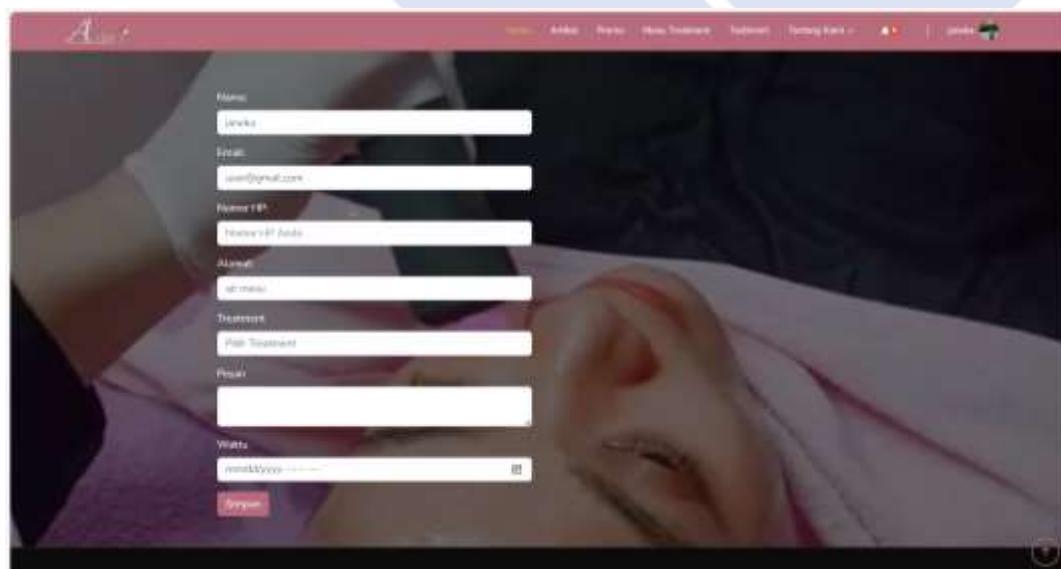
Pada Gambar 4.48 adalah halaman data konsultasi di halaman pasien Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman data konsultasi berisi data konsultasi yang dijawab oleh *beautician*, dan riwayat konsultasi.



Gambar 4. 48 Halaman Riwayat Konsultasi

4.3.29 Halaman Reservasi Pasien

Berikut ini adalah halaman reservasi di halaman pasien Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, Pada Gambar 4.49 merupakan halaman *form* reservasi yang akan di kirim ke halaman admin.



Gambar 4. 49 Halaman Form Reservasi

4.3.30 Halaman Tambah Testimoni

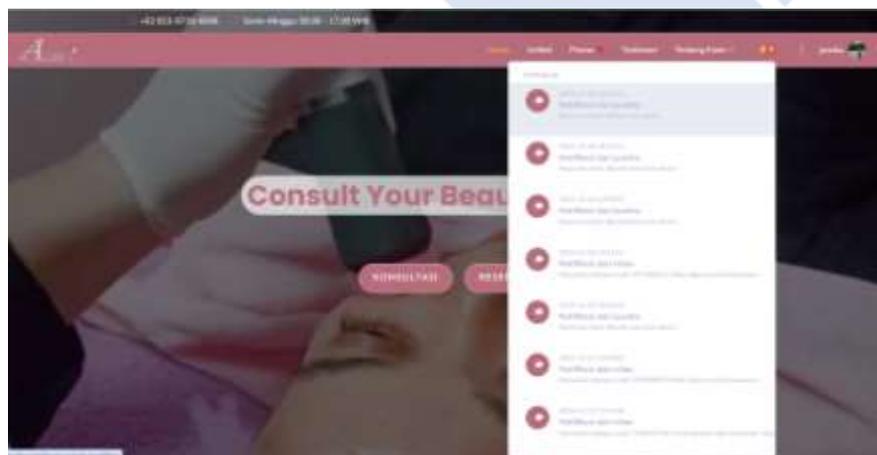
Pada Gambar 4.52 adalah halaman tambah testimoni di halaman pasien Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman tambah testimoni ini berisi *form* untuk pasien menulis review setelah melakukan perawatan di Adhwa *Beauty Care*, pasien dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus testimoni.



Gambar 4. 52 Halaman Tambah Testimoni

4.3.31 Halaman Notifikasi

Pada Gambar 4.53 adalah halaman notifikasi di halaman pasien Sistem Konsultasi *Online* Klinik Adhwa *Beauty Care*, halaman notifikasi ini berisi notifikasi bahwa konsultasi pasien sudah dijawab oleh *beautician* dan reservasi pasien sudah di konfirmasi admin.



Gambar 4. 53 Halaman Notifikasi Pasien

4.4 Pengujian Sistem

Pengujian pada sistem konsultasi *online* ini menggunakan pengujian fungsional dan pengujian kepuasan pengguna. Pengujian Fungsional yang dilakukan ditujukan untuk diuji oleh admin, *beautician*, dan pasien. Sedangkan pengujian kepuasan pengguna melalui kuesioner ditujukan hanya untuk pasien.

4.4.1 Hasil Pengujian Fungsional Admin

Pada Tabel 4.1 dibawah adalah tabel hasil pengujian menggunakan pengujian fungsional pada *user* admin.

Tabel 4. 1 Pengujian Fungsional Admin

No.	Fitur	Deskripsi	Hasil
1.	<i>Login</i>	Admin bisa memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> sesuai dengan yang telah terdaftar	Berhasil
2.	Dashboard	Admin dapat memfilter pengunjung harian, bulanan, dan tahunan pada <i>website</i>	Berhasil
3.	<i>Beautician</i>	Admin bisa melihat, menambahkan, mengedit, dan menghapus data <i>beautician</i>	Berhasil
4.	Pasien	Admin dapat melihat dan menambahkan data pasien	Berhasil
5.	Admin	Admin bisa melihat, menambahkan, mengedit, dan menghapus data admin	Berhasil
6.	Konsultasi	Admin bisa melihat riwayat data konsultasi antara pasien dan <i>beautician</i>	Berhasil
7.	Reservasi	Admin dapat melihat, mengkonfirmasi, dan menyelesaikan proses reservasi	Berhasil

8.	Artikel	Admin bisa melihat, menambahkan, mengedit, dan menghapus postingan artikel	Berhasil
9.	Promosi	Admin bisa melihat, menambahkan, mengedit, dan menghapus postingan Promosi	Berhasil
10.	Role	Admin dapat melihat, menambahkan, mengedit akses role dari semua <i>user</i>	Berhasil
11.	Menu <i>Managemen</i>	Admin bisa melihat, mengedit dan menghapus menu dari semua <i>user</i>	Berhasil
12.	Submenu <i>Managemen</i>	Admin bisa melihat, mengedit dan menghapus submenu dari menu semua <i>user</i>	Berhasil
13.	Notifikasi	Admin dapat melihat notifikasi saat pasien melakukan reservasi	Berhasil
14.	Logout	Admin bisa <i>logout</i> dan kembali ke halaman utama <i>website</i>	Berhasil

4.4.2 Hasil Pengujian Fungsional *Beautician*

Pada Tabel 4.2 adalah tabel hasil pengujian menggunakan pengujian fungsional pada *user beautician*.

Tabel 4. 2 Pengujian Fungsional *Beautician*

No.	Fitur	Deskripsi	Hasil
1.	<i>Login</i>	<i>Beautician</i> dapat memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang telah ditentukan	Berhasil

2.	<i>My Profile</i>	<i>Beautician</i> dapat melihat data <i>profile</i> berupa foto <i>profile</i> , <i>username</i> , <i>email</i> , nomor hp, dan tanggal bergabung	Berhasil
3.	<i>Edit Profile</i>	<i>Beautician</i> dapat mengedit <i>profile</i> yang ditampilkan di <i>My Profile</i>	Berhasil
4.	Konsultasi	<i>Beautician</i> dapat melihat data konsultasi dari pasien, melihat detail konsultasi, menghapus konsultasi, dan menjawab konsultasi untuk pasien	Berhasil
5.	Notifikasi	<i>Beautician</i> dapat melihat notifikasi saat pasien melakukan konsultasi	Berhasil
6.	<i>Logout</i>	<i>Beautician</i> dapat keluar dari akun dan kembali ke halaman utama <i>website</i>	Berhasil

4.4.3 Hasil Pengujian Fungsional Pasien

Pada Tabel 4.3 adalah tabel hasil pengujian menggunakan pengujian fungsional pada *user* pasien.

Tabel 4. 3 Pengujian Fungsional Pasien

No.	Fitur	Deskripsi	Hasil
1.	<i>Login</i>	Pasien dapat memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang telah ditentukan	Berhasil
2.	Artikel	Pasien dapat melihat artikel kecantikan yang di posting oleh admin	Berhasil
3.	Promo	Pasien dapat melihat promo terbaru yang diposting oleh admin	Berhasil
4.	<i>Menu Treatment</i>	Pasien dapat melihat <i>menu treatment</i> klinik kecantikan adhwa beauty care	Berhasil

5.	Testimoni	Pasien dapat melihat, menambah, mengedit, dan menghapus testimoni.	Berhasil
6.	<i>Beautician</i>	Pasien dapat melihat <i>profile beautician</i> yang terdaftar	Berhasil
7.	Kontak Kami	Pasien dapat melihat informasi kontak dan alamat klinik adhwa beauty care	Berhasil
8.	Konsultasi	Pasien dapat mengisi <i>form</i> konsultasi, mengirim form, mendapat jawaban konsultasi, dan melihat riwayat konsultasi	Berhasil
9.	Reservasi	Pasien dapat mengisi <i>form</i> reservasi, mengirim form, mencetak bukti reservasi, dan melihat riwayat reservasi	Berhasil
10.	Notifikasi	Pasien dapat melihat notifikasi jawaban konsultasi beautician dan konfirmasi reservasi admin	Berhasil
11.	<i>My Profile</i>	Pasien dapat melihat <i>profile</i> pasien	Berhasil
12.	<i>Edit Profile</i>	Pasien dapat mengedit <i>profile</i> untuk di tampilkan di <i>My Profile</i>	Berhasil
13.	<i>Logout</i>	Pasien dapat keluar dari akun dan kembali ke halaman utama <i>website</i>	Berhasil

4.4.4 Hasil *User Acceptance Testing* Pasien

Dari 33 responden sebagai pasien, didapatkan hasil UAT pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan UAT Pasien

Katagori Jawaban	Frekuensi Jawaban	Dari Admin Skor	Total Skor
Sangat Setuju	150	150 x 5 = 750	
Setuju	152	125 x 4 = 500	
Ragu-Ragu	28	28 x 3 = 84	1334
Tidak Setuju	0	0	
Sangat Tidak Setuju	0	0	
Persentase (P)	$\frac{f}{n} \times 100\% = \frac{1334}{1650} \times 100\% = 80,85\%$		

Dari hasil pengujian UAT terhadap pasien dapat disimpulkan yaitu berdasarkan 10 pertanyaan dengan 33 responden, didapati persentase dari total skor pasien sebesar 80,85%, sehingga Sistem konsultasi *online* pada klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care* ini sesuai dengan kebutuhan pasien.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengembangan sistem konsultasi *online* pada Klinik Kecantikan Adhwa *Beauty Care*, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem konsultasi online dirancang menggunakan use case diagram dan activity diagram. Sistem yang di kembangkan dapat diakses oleh tiga aktor yaitu admin, beautician, dan pasien. User admin dalam sistem konsultasi online dapat mengelola data semua aktor dan mengkonfirmasi reservasi pasien. User beautician dapat mengelola profile beautician dan melayani konsultasi pasien. User pasien dapat melihat informasi terkait klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*. Selain itu, pasien juga dapat melakukan konsultasi dan reservasi secara online. dapat diakses oleh tiga user yaitu admin, beautician dan pasien
2. Sistem konsultasi *online* ini secara signifikan memudahkan pasien dalam melakukan konsultasi perawatan wajah melalui fitur utama, yaitu halaman konsultasi dan reservasi. Dengan adanya sistem *konsultasi* ini, pasien dapat dengan mudah berkonsultasi dengan *beautician* secara *online* yang memungkinkan pasien mendapatkan saran terhadap permasalahan wajah yang dialaminya.
3. Sistem konsultasi *online* memberikan manfaat bagi pihak Adhwa *Beauty Care* dalam pengelolaan dan pengolahan data konsultasi pasien. Admin dapat memantau dan mengelola proses konsultasi serta reservasi dengan lebih efisien. Dan beautician dapat memberikan jawaban konsultasi kecantikan terhadap pasien.

4. Sistem konsultasi online memuat informasi klinik berupa artikel kecantikan, menu treatment, dan promo perawatan. Dari informasi yang di tampilkan pada menu utama sistem, pelanggan akan tertarik untuk melakukan perawatan di klinik kecantikan Adhwa *Beauty Care*.

Berdasarkan pengujian fungsionalitas terhadap admin dan beautician didapatkan bahwa semua menu berhasil dioperasikan saat diuji. Kemudian hasil user acceptance testing terhadap 33 pasien menunjukkan angka sebesar 80,85% yang dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem ini memberikan manfaat signifikan. Sistem konsultasi online layak digunakan bagi tiga user yaitu admin, beautician, dan pasien.

5.2 Saran

Dari hasil pembuatan Sistem konsultasi *online* pada Klinik Kecantikan Adhwa Beauty Care, berikut ada beberapa saran yang mungkin dapat meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas sistem di masa yang akan datang.

1. Pengembang selanjutnya diharapkan terus melakukan pemeliharaan dan pembaruan teknologi agar tetap relevan dengan perkembangan industri kecantikan dan kebutuhan pengguna.
2. Dalam sistem konsultasi online ini, diharapkan untuk pembaruan selanjutnya ada tambahan fitur pembayaran dalam proses reservasi pasien.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam hal keamanan sistem dapat ditingkatkan demi keamanan data pengguna sistem.

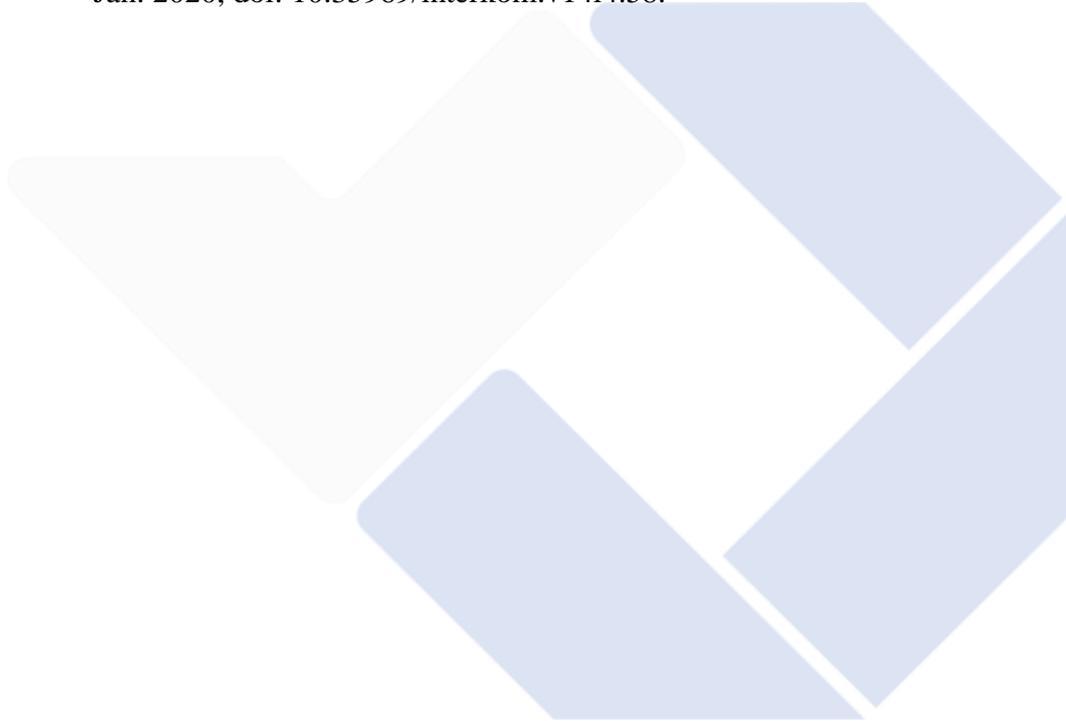
DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Homepage, Y. Alkhalifi, and K. Puspita, "Sistem Informasi Berbasis Website Pada Klinik Kecantikan Nastyaderm Karawang Dengan Metode Waterfall," Karawang, Sep. 2021. Accessed: Dec. 27, 2023. [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit>
- [2] Zainal Arifin and R. Wijianto Adhi, "Sistem Informasi Pendaftaran Konsultasi Klien Berbasis WEB Pada Klinik IPWL BNN," *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, Feb. 2022, doi: 10.51401/jinteks.v4i1.1526.
- [3] Normah, "Sistem Informasi Konsultasi Kesehatan Berbasis WEB," *Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*, vol. Vol. V, no. 2, pp. 196–200, Aug. 2016.
- [4] M. Gunawan Ilham, "Sistem Informasi Pelayanan Klinik Kecantikan Pada MNC Clinic Bandung," *JBPTUNIKOMPP*, Dec. 2014.
- [5] M. Iqbal and Husin, *Perancangan dan Implementasi Konsultasi Gizi Online Berbasis Web*. 2017. [Online]. Available: www.ahligizi.id
- [6] M. Rasid Ridho and Maydianto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada CV Powershop," Batam, Jan. 2021.
- [7] T. Abdulghani, M. Maulana, and H. Gozali, "Sistem Konsultasi dan Bimbingan Online Berbasis Web Menggunakan Webrtc (Studi Kasus : Fakultas Teknik Universitas Suryakencana)," *Media Jurnal Informatika*, vol. 11, no. 2, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika>

- [8] S. T. Sutyono, M. Kom, and Santi, "Membangun Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis WEB Dengan Metode MDD (Model Driven Development) Di Raudhatul Athfal Nahjussalam," Bandung, Jul. 2020.
- [9] H. Jurnal, M. Hasbiyalloh, and D. A. Jakaria, "Aplikasi Penjualan Barang Perlengkapan Hand Phone Di Zildan Cell Singaparna Kabupaten Tasikmalaya," *JUMANTAKA*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [10] B. Widodo, P. Studi, and B. Konseling, "Layanan Konsultasi Orang Tua Salah Satu Bidang Layanan Bimbingan Konseling Untuk Membantu Mengatasi Masalah Anak (Sebuah Refleksi Analitis)," Madiun, May 2019. Accessed: Dec. 28, 2023. [Online]. Available: <http://repository.widyamandala.ac.id/id/eprint/560>
- [11] "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik," 2014.
- [12] N. Wibowo and A. s Pandu, "Perancangan Interior Klinik Kecantikan Berbasis Eco-Design di Surabaya," *JURNAL INTRA*, vol. 1, no. 2, pp. 1–8, 2013.
- [13] P. Roger S, "Software Engineering," 2001. [Online]. Available: www.BZUpages.COM
- [14] M. Saed Novendri *et al.*, "Aplikasi Inventaris Barang Pada MTS Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP Dan MySql," Dumai, May 2019.
- [15] Y. Trimarsiah, "Evaluasi Website Sekolah SMA Negeri 1 Semende Darat Laut Menggunakan Metode Webqual," *JIK*, vol. 8, no. 2, pp. 1–8, Dec. 2017.
- [16] D. Afriady *et al.*, "Membangun Website PT. Mandiri Kavling Baturaja Menggunakan PHP & MySQL," Baturaja, Dec. 2018.

- [17] A. F. Sallaby and I. Kanedi, "Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter," *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, vol. 16, no. 1, pp. 48–53, Aug. 2020, doi: 10.37676/jmi.v16i1.1121.
- [18] Badiyanto, *Buku Pintar Framework Yii Cara Mudah Membangun Aplikasi Web PHP*. Yogyakarta: Mediakom, 2013.
- [19] P. U. Eko, *Bikin Sendiri Toko Online Dinamis Dengan Bootstrap Dan PHP*. Yogyakarta: Mediakom, 2016.
- [20] R. Sanjaya and S. Hesinto, "Rancang Bangun Website Profil Hotel Agung Prabumulih Menggunakan Framework Bootstrap," *Jurnal Teknologi dan Informasi*, vol. 7, no. 2, Jul. 2018, doi: 10.34010/jati.v7i2.758.
- [21] Rosa and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2013.
- [22] S. R. Jan, S. T. Ullah, Z. U. Johar, Y. Shah, and F. Khan, "An Innovative Approach to Investigate Various Software Testing Techniques and Strategies," Mardan. KPK, Pakistan, Apr. 2016.
- [23] Y. A. Pratama and E. Junianto, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ginjal Dan Saluran Kemih Dengan Metode Breadth First Search," *Jurnal Informatika*, vol. II, no. 1, pp. 212–221, Apr. 2015.
- [24] T. Fujii, T. Dohi, H. Okamura, and T. Fujiwara, "A Software Accelerated Life Testing Model," in *2010 IEEE 16th Pacific Rim International Symposium on Dependable Computing*, IEEE, Dec. 2010, pp. 85–92. doi: 10.1109/PRDC.2010.50.
- [25] R. Munthe, I. P. Santosa, and R. Ferdiana, "Usulan Metode Evaluasi User Accepting Testing (UAT) Dalam Pengembangan Perangkat Lunak," *SENAPATI*, pp. 159–162, Sep. 2015, [Online]. Available: <http://pti.undiksha.ac.id/senapatiii>

- [26] B. Priyatna, A. Lia Hananto, M. Nova, P. Studi Sistem Informasi, and U. Buana Perjuangan Karawang, "Application of UAT (User Acceptance Test) Evaluation Model in Minggon E-Meeting Software Development," 2020.
- [27] H. Kurniawan, W. Apriliah, I. Kurniawan, and D. Firmansyah, "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada SMK Bina Karya Karawang," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 14, no. 4, pp. 13–23, Jan. 2020, doi: 10.35969/interkom.v14i4.58.





LAMPIRAN 1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Juanita Agirani
Tempat & Tanggal Lahir : Air Mesu, 07 Agustus 2002
Alamat Rumah : Jl. Koba KM.11
Desa Air Mesu,
Kecamatan Pangkalan Baru,
Kabupaten Bangka Tengah
HP : +62 814 4007 1977
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam



2. Riwayat Pendidikan

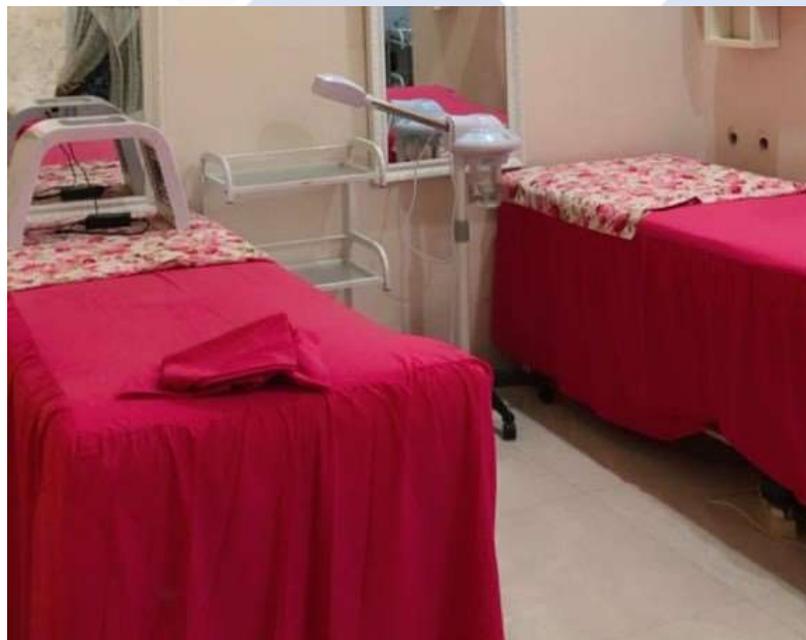
SD Negeri 8 Pangkalan Baru	2008 - 2014
SMP Negeri 1 Pangkalan Baru	2014 - 2017
SMK Negeri 2 Pangkalpinang	2017 - 2020
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	2020 – Sekarang

Sungailiat, 23 Januari 2024

Juanita Agirani



LAMPIRAN 2
DOKUMENTASI OBSERVASI





LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI WAWANCARA





LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI PENGUJIAN FUNGSIONAL





LAMPIRAN 5
HASIL PENGUJIAN FUNGSIONAL

**Tabel Pengujian Fungsional Sistem Konsultasi Online Pada
Klinik Kecantikan Adhw beauty Care**

Nama Responden : **SITI AISAH**

Role User : Admin

No.	Fitur	Deskripsi	Hasil Pengujian
1.	Login	Admin dapat login dengan username dan password sesuai	✓
2.	Dashboard	Admin dapat memfilter pengunjung website	✓
3.	Beautician	Admin dapat melihat, menambahkan, mengedit, dan menghapus data beautician	✓
4.	Pasien	Admin dapat melihat dan menambahkan data pasien	✓
5.	Admin	Admin dapat melihat, menambahkan, mengedit, dan menghapus data admin	✓
6.	Konsultasi	Admin dapat melihat riwayat data konsultasi pasien	✓
7.	Reservasi	Admin dapat melihat, mengkonfirmasi, menolak dan menyelesaikan proses reservasi	✓
8.	Artikel	Admin dapat melihat, menambahkan, mengedit, dan menghapus postingan artikel	✓
9.	Promosi	Admin dapat melihat, menambahkan, mengedit, dan menghapus postingan Promosi	✓
10.	Role	Admin dapat melihat, menambahkan, mengedit akses role dari semua user	✓
11.	Menu Management	Admin dapat melihat, mengedit dan menghapus menu dari semua user	✓
12.	Submenu Management	Admin dapat melihat, mengedit dan menghapus submenu dari menu semua user	✓
13.	Notifikasi	Admin dapat melihat notifikasi reservasi pasien	✓
14.	Logout	Admin dapat keluar dari akun, ke halaman utama web	✓

TTD


 (Siti Aisah)

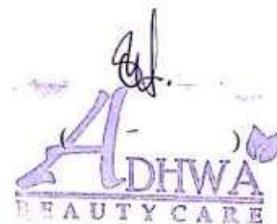

Tabel Pengujian Fungsional Sistem Konsultasi Online Pada

Klinik Kecantikan Adhw beauty Care

Nama Responden : Lisa Agustina
Role User : Beautician

No.	Fitur	Deskripsi	Hasil Pengujian
1.	Login	Beautician dapat memasukkan username dan password sesuai dengan yang telah terdaftar	✓
2.	My Profile	Beautician dapat melihat data profile berupa foto profile, username, email, nomor hp, dan tanggal bergabung	✓
3.	Edit Profile	Beautician dapat mengedit profile yang ditampilkan di My Profile	✓
4.	Konsultasi	Beautician dapat melihat data konsultasi dari pasien, melihat detail konsultasi, menghapus konsultasi, dan menjawab konsultasi untuk pasien	✓
5.	Notifikasi	Beautician dapat melihat notifikasi saat pasien melakukan konsultasi	✓
6.	Logout	Beautician dapat keluar dari akun dan kembali ke halaman utama website	✓

TTD



ADHWA
BEAUTY CARE

**Tabel Pengujian Fungsional Sistem Konsultasi Online Pada
Klinik Kecantikan Adhw beauty Care**

Nama Responden :

Role User : Pasien

N o.	Fitur	Deskripsi	Hasil Pengujian
1.	Login	Pasien dapat memasukkan username dan password yang sesuai	✓
2.	Artikel	Pasien dapat melihat artikel kecantikan yang di posting	✓
3.	Promo	Pasien dapat melihat promo terbaru yang diposting	✓
4.	Menu Treatment	Pasien dapat melihat menu treatment klinik kecantikan	✓
5.	Testimoni	Pasien dapat melihat, menambah, mengedit, dan menghapus testimoni.	✓
6.	Beautician	Pasien dapat melihat profile beautician yang terdaftar	✓
7.	Kontak Kami	Pasien dapat melihat informasi kontak dan alamat klinik adhwa beauty care	✓
8.	Konsultasi	Pasien dapat mengisi form konsultasi, mengirim form, mendapat jawaban konsultasi, dan melihat riwayat konsultasi	✓
9.	Reservasi	Pasien dapat mengisi form reservasi, mengirim form, mencetak bukti reservasi, dan melihat riwayat reservasi	✓
10.	Notifikasi	Pasien dapat melihat notifikasi jawaban konsultasi beautician dan konfirmasi reservasi admin	✓
11.	My Profile	Pasien dapat melihat profile pasien	✓
12.	Edit Profile	Pasien dapat mengedit profile untuk di tampilkan di My Profile	✓
13.	Logout	Pasien dapat keluar dari akun dan kembali ke home	✓

TTD



LAMPIRAN 6
PERTANYAAN PENGUJIAN UAT

- **Pertanyaan 1**

Persentase jawaban:

3% atau 1 orang menjawab 3 (Ragu-ragu), 51,5% atau 17 orang menjawab 4 (setuju), 45,5% atau 15 orang menjawab 5 (sangat setuju)



- **Pertanyaan 2**

Persentase jawaban:

9,1% atau 3 orang menjawab 3 (Ragu-ragu)

48,5% atau 16 orang menjawab 4 (setuju)

42,4% atau 14 orang menjawab 5 (sangat setuju)



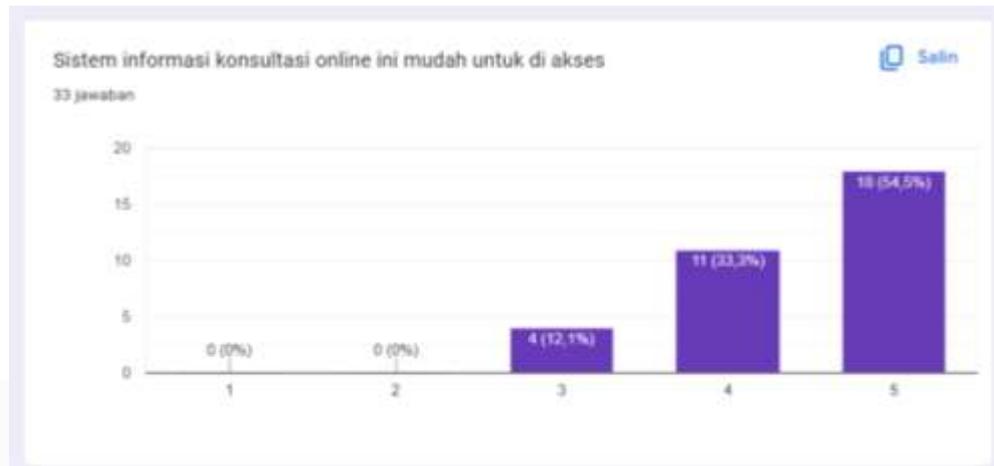
- **Pertanyaan 3**

Persentase jawaban:

12,1% atau 4 orang menjawab 3 (Ragu-ragu)

33,3% atau 11 orang menjawab 4 (setuju)

54,5% atau 18 orang menjawab 5 (sangat setuju)



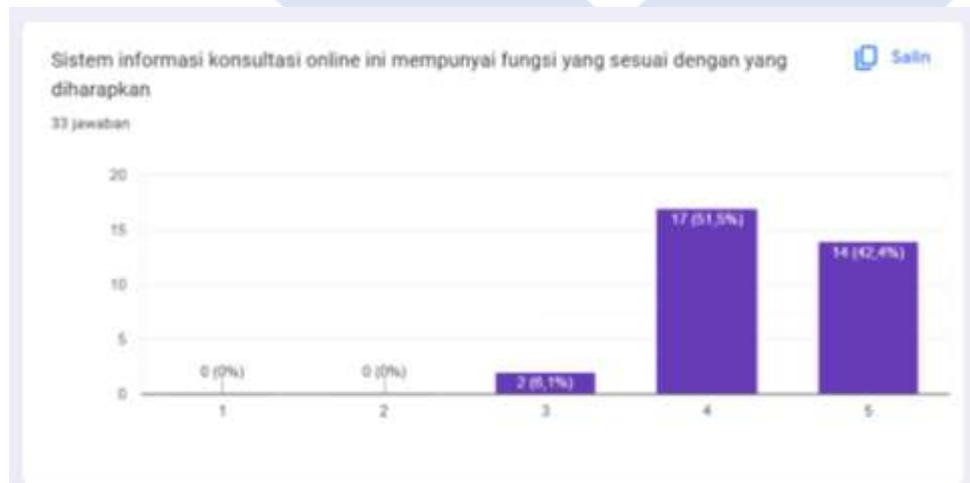
- **Pertanyaan 4**

Persentase jawaban:

6,1% atau 2 orang menjawab 3 (Ragu-ragu)

51,5% atau 17 orang menjawab 4 (setuju)

42,4% atau 14 orang menjawab 5 (sangat setuju)



- **Pertanyaan 5**

Persentase jawaban:

15,2% atau 5 orang menjawab 3 (Ragu-ragu)

39,4% atau 13 orang menjawab 4 (setuju)

45,5% atau 15 orang menjawab 5 (sangat setuju)



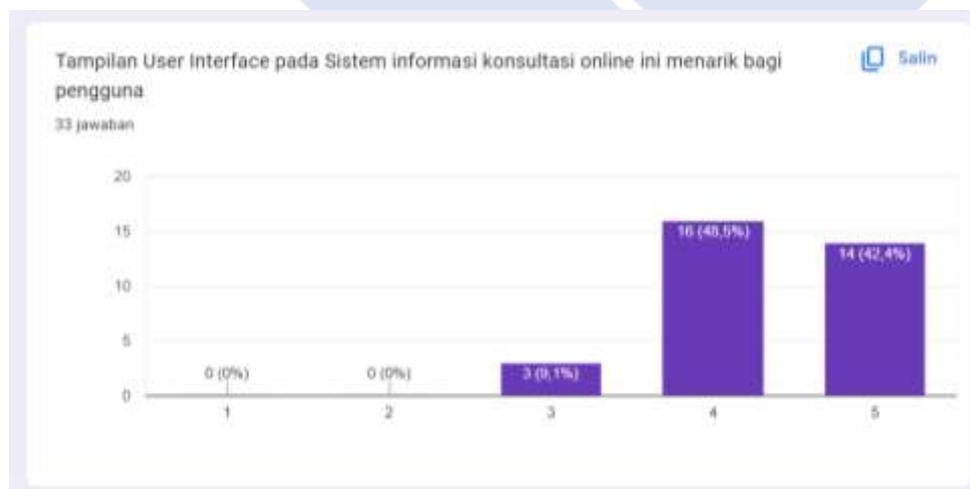
- **Pertanyaan 6**

Persentase jawaban:

9,1% atau 3 orang menjawab 3 (Ragu-ragu)

48,5% atau 16 orang menjawab 4 (setuju)

42,4% atau 14 orang menjawab 5 (sangat setuju)



- **Pertanyaan 7**

Persentase jawaban:

12,1% atau 4 orang menjawab 3 (Ragu-ragu)

51,5% atau 17 orang menjawab 4 (setuju)

36,4% atau 12 orang menjawab 5 (sangat setuju)



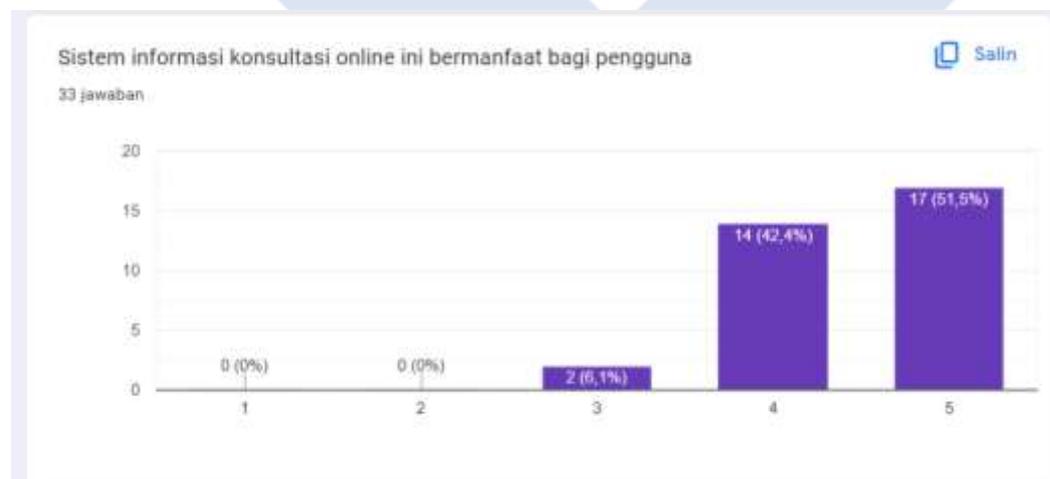
- **Pertanyaan 8**

Persentase jawaban:

6,1% atau 2 orang menjawab 3 (Ragu-ragu)

42,4% atau 14 orang menjawab 4 (setuju)

51,5% atau 17 orang menjawab 5 (sangat setuju)



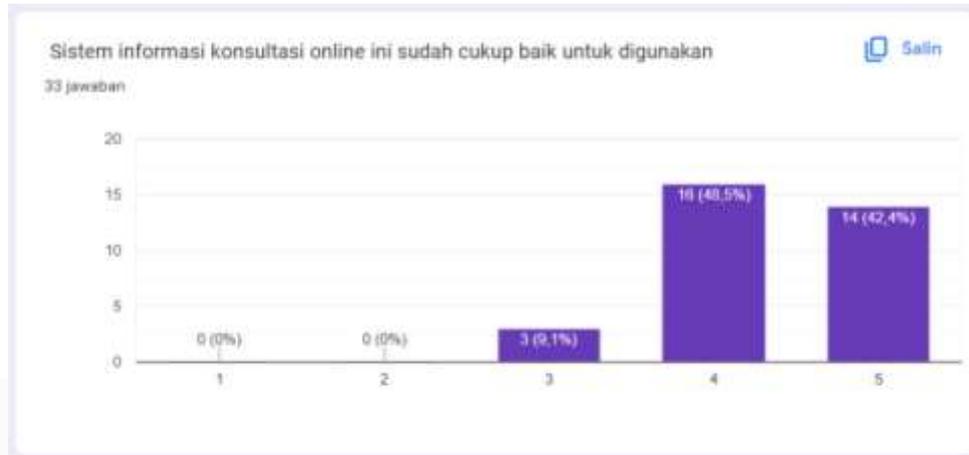
- **Pertanyaan 9**

Persentase jawaban:

9,1% atau 3 orang menjawab 3 (Ragu-ragu)

48,5% atau 16 orang menjawab 4 (setuju)

42,4% atau 14 orang menjawab 5 (sangat setuju)



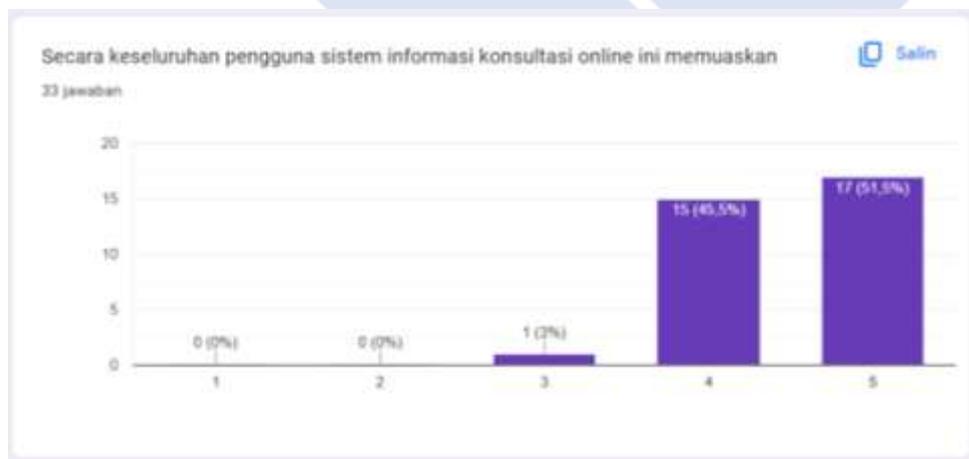
- **Pertanyaan 10**

Persentase jawaban:

3% atau 1 orang menjawab 3 (Ragu-ragu)

45,5% atau 15 orang menjawab 4 (setuju)

51,5% atau 17 orang menjawab 5 (sangat setuju)





LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI SERAH TERIMA WEBSITE

